

**PENGARUH PERSEPSI MATEMATIKA TERHADAP PEMAHAMAN
KONSEP BANGUN DATAR SEGIEMPAT SISWA KELAS VII SMP PLUS
DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:
Mila Awaliatun Ni'mah
NIM. T20167022

Dosen Pembimbing:
Dimas Damar Septiadi, M.Pd
NIDN. 20002001048801

IAIN JEMBER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2021

**PENGARUH PERSEPSI MATEMATIKA TERHADAP PEMAHAMAN
KONSEP BANGUN DATAR SEGIEMPAT SISWA KELAS VII SMP PLUS
DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

Mila Awaliatun Ni'mah
NIM. T20167022

Disetujui Pembimbing:



Dimas Dinar Septiadi, M.Pd
NIDN. 20002001048801

**PENGARUH PERSEPSI MATEMATIKA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
BANGUN DATAR SEGIEMPAT SISWA KELAS VII SMP PLUS DARUS
SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

**Hari: Senin
Tanggal: 28 Desember 2020**

Tim Penguji

Ketua



**Dr. M. Hadi Purnomo, M.Pd
NIP. 19651201199831001**

Anggota :

1. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd
2. Dimas Danar Septiadi, M.Pd

Sekretaris



**Muh. Harawan Dimas Jakaria, M.Pd
NIP.**

()
()

**Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

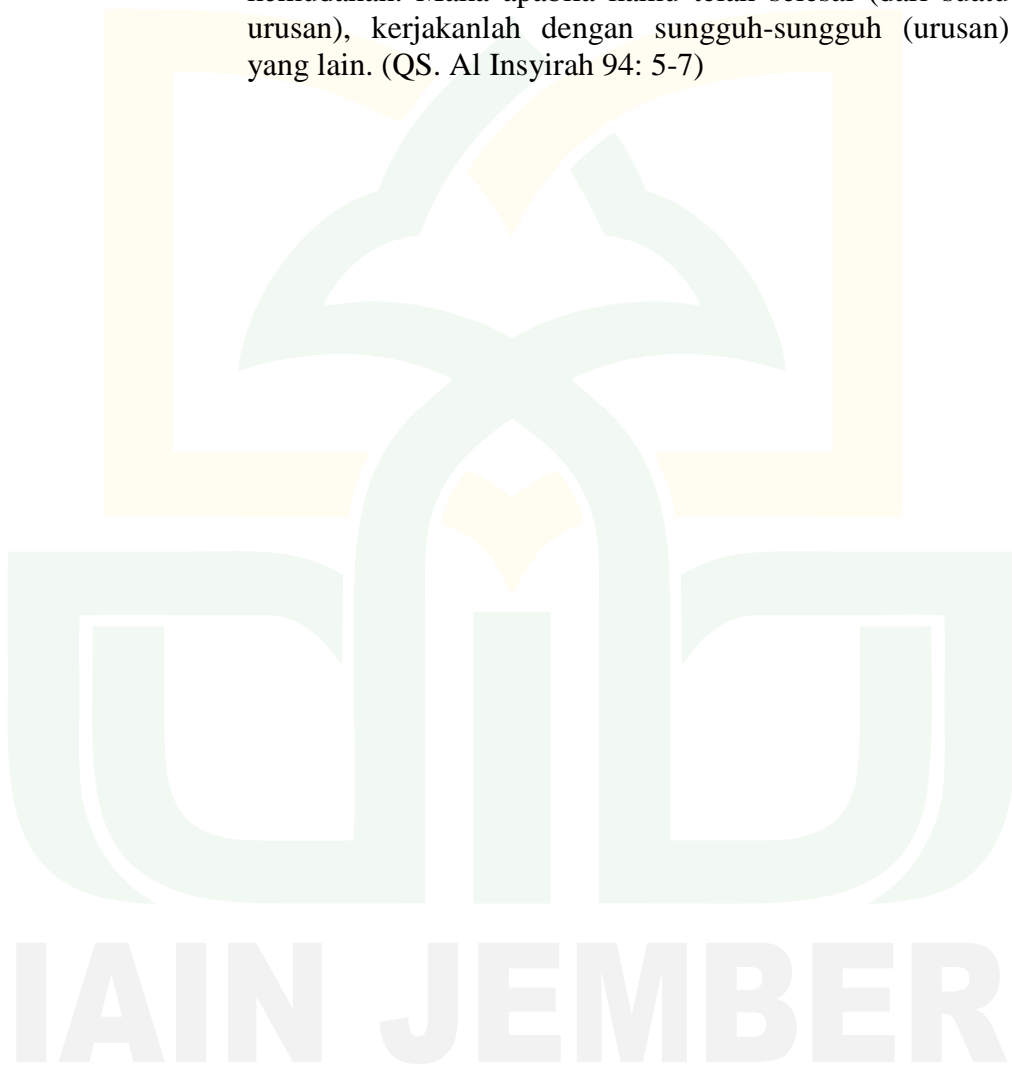


**Dr. H. Lukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511199903 2 001**

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS. Al Insyirah 94: 5-7)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk orang-orang yang kucintai dan kusayangi:

Bapak, Ibu, Adik, dan Keluargaku Tersayang

Terimakasih karena selalu memberikan cinta dan kasih sayang begitu tulus dan sempurna. Terimakasih atas lantunan do'a yang selalu kau panjatkan, terimakasih atas ridho yang selalu mengiringi langkahku sehingga bisa sampai di tahap ini

Guru-Guruku yang Terhormat

Terimakasih karena engkau tak pernah lelah membimbing dan mengarahkanku dalam belajar. Semoga peran tulusmu dibalas berkali-kali lipat oleh Allah SWT, dan ilmu yang ku dapatkan bisa bermanfaat serta barokah, Aamiin.

Keluarga Besar Tadris Matematika

Teman-teman tadris matematika angkatan 2016, terimakasih atas solidaritas yang luar biasa, terimakasih kalian selalu membantu dan memberikan dukungan dalam banyak hal, semoga kelak kita semua menjadi orang yang sukses, Aamiin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Matematika terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Segiempat Siswa Kelas VII SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2019/2020” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. M. Hadi Purnomo, M.Pd selaku ketua Program Studi Tadris Matematika.
4. Bapak Dimas Danar Septiadi, M.Pd selaku Dosen Program Studi Tadris Matematika sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu memberikan bimbingan, arahan, meluangkan banyak waktu beserta pikiran dalam penulisan skripsi ini.

5. Dosen-dosen Program Studi Tadris Matematika yang telah memberikan banyak ilmu serta bimbingan.
6. Bapak Birul Alim, S.Pd selaku guru matematika di SMP Plus Darus Sholah.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 25 November 2020

Mila Awaliatun Ni'mah



ABSTRAK

Mila Awaliatun Ni'mah, 2020: *Pengaruh Persepsi Matematika terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Segiempat Siswa Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Kata Kunci: Persepsi Matematika, Pemahaman Konsep, Bangun Datar Segiempat

Persepsi matematika merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar matematika siswa, sedangkan pemahaman konsep adalah salah satu kecakapan matematis yang harus dikuasai dalam pembelajaran matematika, kemampuan untuk memahami konsep-konsep dalam matematika merupakan hal yang diperlukan dalam belajar matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Matematika terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Segiempat Siswa Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif. Menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *cluster random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2019/2020 yang terbagi menjadi 8 kelas dengan jumlah 265 siswa, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII G dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes yaitu angket untuk mengetahui persepsi siswa, dan teknik tes yaitu soal uraian sebanyak 6 butir soal untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial yaitu regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: $t_{hitung} = 0,376 < t_{tabel} = 2,048$ dengan sig $0,710 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada persepsi matematika terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020. Jadi apabila persepsi siswa terhadap matematika itu baik maka belum tentu kemampuan pemahaman konsepnya akan tinggi, sebaliknya jika persepsi siswa terhadap matematika itu jelek maka belum tentu kemampuan pemahaman konsepnya juga rendah.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel penelitian.....	8
2. Indikator Variabel.....	9
F. Definisi Operasional.....	12
1. Persepsi	13

2. Persepsi matematika.....	13
3. Konsep Matematika	13
4. Pemahaman konsep matematika	13
5. Bangun datar segiempat	14
G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis.....	14
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	21
1. Objek Matematika.....	21
2. Persepsi	23
3. Persepsi Matematika	25
4. Konsep Matematika	28
5. Pemahaman Konsep Matematis	29
6. Pokok Bahasan Bangun Datar Segiempat.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	40
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
2. Populasi dan Sampel	42
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
B. Pengujian Instrumen.....	48
1. Uji Validitas Instrumen.....	48
2. Uji Reliabilitas	54
C. Analisis Data	56
1. Statistik Inferensial.....	57

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	62
B. Penyajian Data.....	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	64
1. Analisis Inferensial.....	64
2. Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
--------------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember	42
Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Persepsi Siswa	44
Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	45
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen.....	49
Tabel 3.5 Perhitungan Validasi Angket Persepsi Siswa Validator Ahli	50
Tabel 3.6 Validitas SPSS Angket Persepsi Siswa.....	51
Tabel 3.7 Perhitungan Tes Pemahaman Konsep Matematis Validator Ahli	53
Tabel 3.8 Validitas Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	54
Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Reliabilitas	55
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	55
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian	62
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined. 4
Tabel 4.3 Uji Kolinearitas	Error! Bookmark not defined. 5
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined. 7
Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Pengujian Hipotesis Regresi Linier Sederhana.....	Error! Bookmark not

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	41
Gambar 4.1 Uji Normalitas	63
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Matriks Penelitian</i>	81
Lampiran 2: <i>Kisi-Kisi Angket</i>	83
Lampiran 3: <i>Instrumen Tes</i>	84
Lampiran 4: <i>Kunci Jawaban Instrumen Tes</i>	86
Lampiran 5: <i>Instrumen Angket</i>	89
Lampiran 6: <i>Daftar Nama Responden</i>	91
Lampiran 7: <i>Data Nilai Siswa</i>	92
Lampiran 8: <i>Lembar Validasi</i>	95
Lampiran 9: <i>Output SPSS</i>	107
Lampiran 10: <i>T-Tabel</i>	108
Lampiran 11: <i>Dokumentasi</i>	109
Lampiran 12: <i>Surat Izin Penelitian</i>	110
Lampiran 13: <i>Jurnal Penelitian</i>	111
Lampiran 14: <i>Surat Keterangan Selesai Penelitian</i>	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Menurut Slameto (2010: 102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Gani (2015: 338) berpendapat bahwa persepsi merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, karena persepsi dapat menjadi sebuah kekuatan dan memiliki daya dorong bagi siswa untuk belajar sekaligus menumbuhkan rasa suka dan rasa senang untuk belajar. Bila persepsi siswa terhadap suatu pelajaran baik, maka dalam belajar siswa akan lebih bersemangat mengikuti pelajaran, akan tetapi bila persepsi siswa terhadap suatu pelajaran kurang baik maka siswa akan merasa enggan bahkan malas mengikuti pelajaran.

Menurut Nurdin (2006) persepsi siswa terhadap matematika adalah suatu proses pengorganisasian dan penafsiran terhadap komponen-komponen matematika dengan melibatkan individu secara keseluruhan sehingga melahirkan suatu respon yang unik terhadap komponen-komponen matematika. Menurut

Retnoningsih (2016: 14) persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika adalah proses masuknya informasi melalui alat indera siswa yang diolah di dalam otak selaa mengikuti proses belajar mengajar matematika, persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika diduga dipengaruhi oleh pembelajaran matematika, proses penerimaan informasi melalui alat indera ke dalam otak manusia yang diolah oleh syaraf dan pusat susunan syaraf dalam setiap pembelajaran matematika di kelas dan perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika. Dari penjabaran diatas, didapat bahwa persepsi matematika adalah tanggapan langsung atau penafsiran individu terhadap komponen matematika yang akan menghasilkan respon berbeda-beda terhadap komponen matematika. Persepsi yang baik dapat menjadi sebuah daya dorong belajar bagi siswa, begitu juga sebaliknya. Persepsi berkaitan dengan pembelajaran, termasuk juga pembelajaran matematika.

Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting karena matematika menjadi pelajaran wajib di sekolah, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, matematika sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari, pelajaran matematika sekolah diajarkan juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Tujuan pendidikan matematika di sekolah lebih ditekankan pada penataan nalar, dasar pembentuk sikap, serta keterampilan dalam penerapan matematika (Sriyanto, 2007: 15). Dalam matematika ada objek kajian matematika yang didalamnya

terdapat fakta, konsep, prinsip, dan skill. Konsep adalah ide yang digunakan untuk mengelompokkan atau menggolongkan suatu objek, suatu objek sendiri biasanya dibatasi dalam suatu ungkapan yang disebut definisi (Wardhani, 2008:9).

Menurut Sudarman (2012), sampai dewasa ini sebagian siswa masih mempunyai kesan negatif terhadap matematika. Padahal jika siswa memiliki kesan negatif terhadap pelajaran matematika, tentu hal ini akan berpengaruh dalam proses dan hasil belajarnya. Herman (2011) berpendapat jika alasan siswa merasa matematika sulit dan menakutkan adalah: 1) matematika adalah jalinan konsep-konsep saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Karena adanya koneksi antar konsep ini, maka konsep-konsep yang telah dipelajari akan menjadi *prior knowledge* untuk konsep lain yang akan dipelajari. Dengan demikian, dalam belajar matematika siswa dipastikan mengalami kesulitan apabila ia tidak menguasai pengetahuan prasyarat. 2) matematika adalah pelajaran yang abstrak, kita tahu bahwa untuk memahami suatu yang abstrak bukan pekerjaan gampang bagi kebanyakan siswa. 3) belajar matematika lebih menuntut pemahaman yang jauh lebih sukar dikuasai siswa daripada mengingat atau mengerjakan kegiatan algoritmis.

Hudoyono (dalam Herawati, dkk, 2010: 71) berpendapat bahwa matematika berkenaan dengan ide-ide dan konsep-konsep yang abstrak dan tersusun secara hierarki dan penalarannya deduktif, karena konsep matematika

yang tersusun secara hierarki, maka dalam belajar matematika tidak boleh ada langkah atau tahapan konsep yang dilewati. Pemahaman konsep adalah salah satu kecakapan matematis yang harus dikuasai dalam pembelajaran matematika, kemampuan untuk memahami konsep-konsep dalam matematika merupakan hal yang diperlukan dalam belajar matematika. Pemahaman konsep matematis adalah salah satu hal penting dalam matematika. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pembelajaran matematika pada pendidikan dasar dan menengah adalah peserta didik memahami konsep matematis (Purwanti, dkk, 2014: 116). Dari penjabaran diatas, sehingga dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam dunia nyata. Karena pemahaman konsep matematis menentukan keberhasilan belajar matematika siswa.

Apabila penguasaan matematika siswa sangat rendah, artinya begitu banyak bagian matematika yang tidak dipahami oleh siswa, maka matematika akan menjadi pelajaran yang tidak disenangi bahkan menimbulkan kecemasan dalam belajar matematika. Banyak faktor yang harus diperhatikan dalam mempelajari matematika, antara lain kemauan, kemampuan, dan kecerdasan tertentu, kesiapan guru, kesiapan siswa, kurikulum, dan metode penyajiannya.

Berdasarkan kurikulum 2013, bangun datar segiempat merupakan salah satu materi geometri yang diajarkan di SMP dan merupakan dasar untuk mempelajari bangun ruang, juga salah satu materi matematika yang banyak

diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu sangat penting bagi siswa untuk menguasai dan memahami konsep-konsep yang ada dalam bangun datar segiempat agar nantinya tidak kesulitan saat mengaplikasikan bangun datar dalam matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Fakta yang diperoleh peneliti bahwa di SMP Plus Darus Sholah Jember khususnya pada kelas VII para siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap matematika. Hal tersebut dikhawatirkan berpengaruh pada pemahaman konsep siswa terutama pada materi bangun datar segiempat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Gani (2015) persepsi siswa terhadap matematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang memiliki persepsi positif terhadap mata pelajaran matematika mendapatkan hasil belajar lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki persepsi negatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Dwi Handayani (2016) menunjukkan bahwa kecemasan siswa berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika. hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecemasan siswa terhadap pemahaman konsep matematika.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Matematika Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Segiempat Siswa Kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh persepsi matematika terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jembertahun pelajaran 2019/2020 ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh persepsi matematika terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan teoritis tentang bagaimana pengaruh persepsi matematika terhadap pemahaman konsep siswa, serta dapat dijadikan rujukan yang relevan bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi peneliti, peneliti diharapkan untuk bisa menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru mengenai persepsi matematika terhadap pemahaman konsep siswa. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal bagi peneliti ketika mengadakan penelitian di kemudian hari. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemahaman peneliti terhadap pengaruh persepsi matematika terhadap pemahaman konsep siswa.
- b. Bagi warga sekolah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan wacana baru untuk warga sekolah khususnya di SMP Plus Darus Sholah Jember untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi matematika terhadap pemahaman konsep siswa.
- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi positif sekaligus dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat kedepannya. Menjadi inspirasi bagi siapa saja yang bersemangat tinggi untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada masalah persepsi matematika terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2019/2020.

1. Variabel penelitian.

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel juga bisa dikatakan sebagai atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 61).

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel *independent* (variabel bebas)

“Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel *dependent* (terikat)” (Lestari, dkk, 2017: 14). Variabel bebas biasanya dsimbolkan

dengan X, adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi matematika (X).

b. Variabel *dependent* (variabel terikat)

“Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel *independent*(bebas)” (Lestari, dkk, 2017: 14). Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan Y, adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa (Y).

2. Indikator Variabel.

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan dasar dalam pembuatan butir-butir atau item pertanyaan dalam angket dan tes. Dari variabel penelitian diatas, maka diperoleh indikator variabel sebagai berikut:

a. Indikator persepsi siswa (variabel *independent*) (Retnoningsih, 2016: 246)

1) Pengetahuan siswa tentang matematika.

- Mengetahui apa yang dipelajari dalam mata pelajaran matematika
- Mengetahui kegunaan materi pelajaran matematika untuk kehidupan sehari-hari

- Mengetahui cara penyelesaian soal matematika
 - Mengabaikan penjelasan tentang materi yang dipelajari
- 2) Pengetahuan siswa tentang pembelajaran matematika.
- Mendengarkan suara guru matematika saat mengajar
 - Mengetahui cara penyampaian materi oleh guru matematika
 - Lupa dengan tujuan pembelajaran materi yang dipelajari
- 3) Penguasaan atau pemahaman siswa tentang materi pelajaran matematika.
- Memiliki kendala dalam setiap materi pembelajaran matematika
 - Menguasai dan memahami materi pembelajaran matematika
- 4) Penilaian siswa tentang pembelajaran matematika.
- Merasa nyaman saat mengikuti pelajaran matematika
 - Matematika memiliki tingkat kesulitan yang tinggi
- 5) Kesimpulan siswa pada pembelajaran matematika.
- Mudah dalam memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru

6) Perhatian siswa pada pembelajaran matematika.

- Memperhatikan yang disampaikan oleh guru
- Mengerjakan yang diperintahkan oleh guru saat pelajaran matematika
- Putus asa saat menemukan soal yang sulit pada tugas yang diberikan
- Mempelajari kembali materi yang belum dipahami saat pembelajaran matematika
- Mengerjakan soal-soal matematika di rumah untuk latihan
- Mempelajari pelajaran matematika terlebih dahulu sebelum diulas di kelas

b. Indikator pemahaman konsep (variabel *dependent*) (Lestari, dkk, 2017: 81)

1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.

- Siswa dapat menjelaskan persamaan dan perbedaan dari segiempat

2) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika.

- Siswa dapat menentukan bangun datar jajargenjang saat gambarnya sudah diketahui

- 3) Menerapkan konsep secara algoritma.
 - Siswa dapat menghitung uang yang diterima Pak Rizal
- 4) Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari.
 - Siswa dapat menggambarkan bangun datar yang termasuk segiempat dan bukan segiempat
- 5) Menyajikan konsep dalam berbagai representasi.
 - Siswa dapat menggambarkan titik-titik koordinat untuk untuk mengidentifikasi bentuk bangun datar
- 6) Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal.
 - Siswa dapat menghitung luas dari gambar yang sudah diketahui

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel (Tim penyusun, 2019: 38). Agar diketahui arah dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti akan memberikan gambaran tentang variabel dari judul penelitian ini, berikut penjelasannya:

1. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses dimana siswa menafsirkan kesan-kesan indera mereka untuk memberikan makna dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

2. Persepsi matematika

Persepsi matematika dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap tujuandan isi, caramempelajari, sistem penyampaian, dan sistem memperdalam materi matematika.

3. Konsep Matematika

Pengelompokan suatu objek yang tersusun secara hirarki, logis, dan sistematis mulai dari objek yang sederhana hingga yang kompleks.

4. Pemahaman konsep matematika

Pemahaman konsep matematika yang dimaksudkan dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam: (a) menyatakan ulangkonsep yang telah dipelajari (b) mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika (c) menerapkan konsep secara algoritma (d) memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari (e) menyajikan konsep dalam berbagai representasi (f) mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal.

5. Bangun datar segiempat

Bangun datar segiempat adalah bangun datar yang dibatasi oleh 4 sisi. Adapun macam-macamnya yaitu: persegi, persegi panjang, jajargenjang, trapesium, belah ketupat dan layang-layang. Bangun datar segiempat juga merupakan salah satu materi kelas VII semester genap.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian disebut sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum penelitian mengumpulkan data (Tim Penyusun, 2019: 39). Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

“Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada persepsi matematika siswa terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan

masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2017: 96).

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang harus dicari dan dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)

H_0 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan persepsi matematika terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa kelas VIISMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020.

H_a artinya ada pengaruh yang signifikan persepsi matematika terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disajikan dalam beberapa bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian pustaka yang berisi uraian mengenai kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga merupakan metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data).

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis data yang berisi uraian mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab lima merupakan penutup yang berisi uraian kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengesampingkan penelitian yang sebelumnya. Hal ini untuk menguji keterkaitan penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, diantaranya adalah:

1. Muhamad Imam Fitroh dan Anisa Fatwa Sari, 2018. Dalam jurnal elektronik pembelajaran matematikanya yang berjudul “Pengaruh persepsi matematika siswa terhadap hasil belajar siswa di SMKN 1 Surabaya tahun ajaran 2017/2018”. Dengan hasil penelitian (1) diperoleh t -hitung = 5.15 dengan jumlah sampel sebanyak 72 siswa yang terdiri dari 35 siswa kelas RPL 2 dan 36 siswa kelas MM 2, (2) diperoleh t -tabel = 1.99, maka hal ini menunjukkan jika t -hitung lebih dari t -tabel, (3) persepsi siswa pada pembelajaran matematika mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Abdul Gani, 2015. Dalam jurnal daya matematisnya yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran dan persepsi tentang matematika terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa SMP negeri di kecamatan Salomekko kabupaten Bone”. Dengan hasil penelitian (1)

tidak ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan persepsi siswa terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa, (2) ada perbedaan minat belajar matematika antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share(TPS), (3) ada perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran NHT dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran TPS, (4) ada perbedaan minat belajar matematika antara siswa yang memiliki persepsi positif dan siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap matematika, (5) ada perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang memiliki persepsi positif dan siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap matematika.

3. Muhammad Awal Nur, 2016. Dalam jurnal matematika dan pembelajarannya yang berjudul “Pengaruh perhatian orang tua, konsep diri, persepsi tentang matematika terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP negeri di Kecamatan Ujung Loe di Kabupaten Bulukumba”.

Dengan hasil penelitian (1) secara umum siswa kelas VIII SMP Negeri di kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba memiliki perhatian orang tua berada dalam kategori tinggi, konsep diri matematika berada dalam kategori tinggi, persepsi tentang matematika berada dalam kategori baik, dan motivasi belajar berada dalam kategori tinggi serta skor rata-rata hasil belajar matematika berada dalam kategori sedang, (2) perhatian orang tua

berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan besarnya pengaruh 24,9%, (3) konsep diri matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan besarnya pengaruh 29,3%, (4) persepsi tentang matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan besarnya pengaruh 13,5%, (5) perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 23,1%, (6) konsep diri matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 24,5%, (7) persepsi tentang matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 18,9%, (8) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 35,1%, (9) perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 10,8%, (10) konsep diri matematika berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 12,8%, (11) persepsi tentang matematika berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 5,9%.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhamad Imam Fitroh dan Anisa Fatwa Sari, 2018, Pengaruh Persepsi Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMKN 1 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018	a. Meneliti terkait persepsi matematika siswa. b. sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes.	Variabel <i>dependen</i> penelitian terdahulu adalah hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep.
2.	Abdul Gani, 2015, Pengaruh Model Pembelajaran dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone	a. Meneliti terkait persepsi siswa tentang matematika. b. sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket.	Jenis penelitian pada penelitian terdahulu adalah eksperimen. Sedangkan dalam penelitian ini adalah asosiatif.

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Muhammad Awal Nur, 2016, Pengaruh perhatian orang tua, konsep diri, persepsi tentang matematika terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP negeri di Kecamatan Ujung Loe di Kabupaten Bulukumba	<ul style="list-style-type: none"> a. Meneliti terkait persepsi siswa tentang matematika. b. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. a. Menggunakan metode <i>expost facto</i>. 	<p>teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan teknik <i>equal size cluster random sampling</i>. Sedangkan dalam penelitian ini <i>cluster random sampling</i>.</p>

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu.

Sejauh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan pada beberapa kajian terdahulu belum ditemukan karya atau hasil penelitian yang meluas dengan masalah persepsi matematika siswa terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu untuk melanjutkan penelitian ini.

B. Kajian Teori

1. Objek Matematika

Objek dalam pembelajaran matematika adalah: fakta, konsep, prinsip dan skills. Objek tersebut menjadi perantara bagi siswa dalam menguasai kompetensi-kompetensi dasar (KD) yang dimuat dalam SI mata pelajaran

matematika. berikut adalah pengertian dari objek-objek yang terdapat didalam matematika, yaitu sebagai berikut (Wardhani, 2008: 9) :

- a. Fakta adalah sebarang kemufakatan dalam matematika. fakta matematika meliputi istilah (nama), notasi (lambang), dan kemufakatan (konvensi).

Contoh fakta: kaitan kata “lima” dan simbol “5”. Kaitan tanda “=” dengan kata “sama dengan”. Kesepakatan pada garis bilangan: sebelah kanan 0 adalah positif, sebelah kiri 0 adalah negatif.

- b. Konsep adalah ide (abstrak) yang dapat digunakan atau memungkinkan seseorang untuk mengelompokkan atau menggolongkan suatu objek.

Suatu objek biasa dibatasi dalam suatu ungkapan yang disebut definisi. “segitiga” adalah suatu konsep yang dapat digunakan untuk mengelompokkan bangun datar, yaitu yang masuk dalam pengertian “segitiga” dan “yang tidak termasuk dalam pengertian segitiga”. Beberapa konsep merupakan pengertian dasar yang dapat ditangkap secara alami (tanpa didefinisikan).

Contoh: konsep himpunan. Beberapa konsep lain diturunkan dari konsep-konsep yang mendahuluinya, sehingga berjenjang. Konsep yang diturunkan tadi dikatakan berjenjang lebih tinggi daripada konsep yang mendahuluinya. Contoj: konsep tentang relasi – fungsi – korespondensi satu-satu.

- c. Prinsip adalah rangkaian konsep-konsep beserta hubungannya. Umumnya prinsip berupa pernyataan, misalnya: dua segitiga dikatakan konruen jika dua pasang sisinya sama panjang dan sudut yang diapit kedua sisi itu sama besar. Beberapa prinsip merupakan prinsip dasar yang dapat diterima kebenarannya secara alami tanpa pembuktian, misalnya prinsip bahwa persegi panjang dapat menempati bingkainya dengan empat cara. Prinsip dasar ini disebut aksioma atau postulat.
- d. Skill atau keterampilan dalam matematika adalah kemampuan pengerjaan (operasi) dan prosedur yang harus dikuasai oleh siswa dengan kecepatan dan ketepatan yang tinggi, misalnya operasi hitung, operasi himpunan. Beberapa keterampilan ditentukan oleh seperangkat aturan atau instruksi atau prosedur yang berurutan, yang disebut algoritma, misalnya prosedur menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel.

2. Persepsi

Suharman (dalam Sahidin, dkk, 2013) mengemukakan bahwa persepsi (*perception*) merupakan tahap paling awal dari serangkaian pemrosesan informasi dan dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses menginterpretasi atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui alat indera manusia. Menurut Gani (2015: 338) persepsi merupakan faktor yang penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, karena persepsi dapat menjadi sebuah kekuatan dan memiliki daya dorong bagi siswa untuk belajar,

sekaligus menumbuhkan rasa suka dan rasa senang untuk belajar. Persepsi yang positif perlu untuk ditumbuh kembangkan, dibina dan dipelihara agar memberi manfaat kepada peningkatan hasil belajar, untuk itu perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak terutama guru. Bila persepsi siswa terhadap suatu pelajaran baik, maka dalam belajar siswa akan lebih bersemangat mengikuti pelajaran, akan tetapi bila persepsi siswa terhadap suatu pelajaran kurang baik maka siswa akan merasa enggan bahkan malas mengikuti pelajaran. Menurut Slameto (dalam Simamora, 2014) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya. Yaitu: indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, pencium.

Leavitt (dalam Simamora, 2014) membedakan persepsi menjadi dua pandangan. Yaitu pandangan secara sempit dan luas. Pandangan yang sempit mengartikan persepsi sebagai penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan pandangan yang luas mengartikannya sebagai bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Sebagian besar dari individu menyadari bahwa dunia yang sebagaimana dilihat tidak selalu sama dengan kenyataan, jadi berbeda dengan pendekatan sempit, tidak hanya sekedar melihat sesuatu tapi lebih pada pengertiannya terhadap sesuatu tersebut.

Gilmer (dalam Simamora, 2014) menyatakan bahwa persepsi dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor belajar, motivasi, dan pemerhati perseptor atau pemersepsi ketika proses persepsi terjadi. Dan karena ada beberapa faktor yang bersifat subyektif yang mempengaruhi, maka kesan yang diperoleh masing-masing individu akan berbeda satu sama lain. Oskamp (dalam Simamora, 2014) membagi empat karakteristik penting dari faktor-faktor pribadi dan sosial yang terdapat dalam persepsi, yaitu:

- a. Faktor-faktor ciri dari objek stimulus
- b. Faktor-faktor pribadi seperti intelegensi dan minat
- c. Faktor-faktor pengaruh kelompok
- d. Faktor-faktor perbedaan latar belakang cultural

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai persepsi, maka yang dimaksud dengan persepsi dalam penelitian ini adalah suatu proses dimana siswa menafsirkan kesan-kesan indera mereka untuk memberikan makna dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

3. Persepsi Matematika

Menurut Nurdin (dalam Nur, 2016: 68) persepsi terhadap matematika adalah suatu proses pengorganisasian dan penafsiran terhadap komponen-

komponen matematika dengan melibatkan individu secara keseluruhan sehingga melahirkan suatu respon yang unik terhadap komponen-komponen matematika. Menurut Retnoningsih (2016: 14) persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika adalah proses masuknya informasi melalui alat indera siswa yang diolah di dalam otak selama mengikuti proses belajar mengajar matematika, persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika diduga dipengaruhi oleh pembelajaran matematika, proses penerimaan informasi melalui alat indera ke dalam otak manusia yang diolah oleh syaraf dan pusat susunan syaraf dalam setiap pembelajaran matematika di kelas dan perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika. Menurut Widyani (dalam Suratmi, 2017: 186) persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika erat hubungannya dengan pengalaman belajar matematika siswa. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika juga mempengaruhi proses berpikir siswa dalam mata pelajaran matematika.

Menurut Gurganus (dalam Siregar, 2017: 225) siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang relatif sulit dan membentuk kesan dan pengalaman secara negatif terhadap matematika umumnya berdampak buruk baik bagi motivasi belajar matematika maupun penyesuaian akademik di sekolah, pengalaman sebelumnya terhadap matematika merupakan prediktor yang sangat kuat terhadap kesuksesan di masa berikutnya. Gani (2015: 342) berpendapat jika persepsi positif terhadap pembelajaran sangat diperlukan,

terutama pada pelajaran matematika yang masih memiliki *image* sebagai pelajaran yang sulit. Persepsi positif terhadap matematika yang siswa miliki akan menimbulkan kenyamanan siswa untuk melakukan kegiatan belajar matematika, sehingga siswa merasa senang dan berminat untuk belajar matematika. Sedangkan persepsi negatif siswa terhadap matematika akan menimbulkan suasana belajar yang tidak menyenangkan bagi siswa, sehingga dia kurang berminat untuk mempelajari matematika. Menurut Fitroh (2018: 155) berpendapat jika siswa harus memiliki persepsi yang baik atau positif terhadap pembelajaran matematika karena persepsi adalah hal yang paling dasar dalam pembelajaran, bahkan sebelum pembelajaran dilakukan.

Menurut Retnoningsih (2016: 246) Indikator persepsi siswa adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan siswa tentang matematika.
- b. Pengetahuan siswa tentang pembelajaran matematika.
- c. Penguasaan atau pemahaman siswa tentang materi pelajaran matematika.
- d. Penilaian siswa tentang pembelajaran matematika.
- e. Kesimpulan siswa pada pembelajaran matematika.
- f. Perhatian siswa pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang dimaksud dengan persepsi matematika dalam penelitian ini adalah pandangan atau penafsiran siswa terhadap matematika, tanggapan siswa terhadap tujuandan isi, caramempelajari, sistem penyampaian, dan sistem memperdalam materi matematika.

4. Konsep Matematika

Konsep adalah dasar bagi proses mental yang lebih tinggi untuk merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi-generalisasi. Konsep adalah sesuatu yang membantu mengatur pikiran kita. Konsep dapat menunjukkan objek, aktifitas, atau benda hidup, konsep juga dapat menggambarkan property seperti susunan dan ukuran (Kania, 2018: 6). Dalam KBBI konsep diartikan sebagai sesuatu yang diterima dalam pikiran atau ide yang umum dan abstrak.

Gagne (dalam Russefendi, 2006: 142) menyatakan pengertian konsep dalam matematika sebagai ide abstrak yang memungkinkan kita mengelompokkan objek-objek kedalam contoh dan bukan contoh. Sedangkan menurut Rosser (dalam Kania, 2018: 6) konsep matematika adalah sebuah abtraksi yang mewakili suatu kelas objek-objek, kejadian-kejadian, kegiatan-kegiatan dan hubungan yang mempunyai atribut yang sama. Menurut Martin dan Caramazza (dalam Nuraini, dkk, 2016: 170) mendefinisikan konsep matematika sebagai suatu proses pengelompokan atau mengklasifikasikan

sejumlah objek, peristiwa atau ide yang serupa menurut sifat-sifat yang dimiliki kedalam satu kategori.

Konsep matematika merupakan rangkaian sebab akibat, suatu konsep matematika disusun berdasarkan konsep-konsep sebelumnya dan akan menjadi dasar bagi konsep-konsep selanjutnya sehingga pemahaman yang salah terhadap suatu konsep akan berakibat pada kesalahpahaman terhadap konsep-konsep selanjutnya (Dharma, dkk, 2016: 2). Konsep-konsep matematika tersusun secara hirarki, terstruktur, logis dan sistematis dimulai dari konsep yang sederhana sampai yang kompleks (Matitaputty, 2016: 144).

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai konsep matematika, maka yang dimaksud dengan konsep matematika dalam penelitian ini adalah pengelompokan suatu objek yang tersusun secara hirarki, logis, dan sistematis mulai dari objek yang sederhana hingga yang kompleks.

5. Pemahaman Konsep Matematis

Menurut Suharis (2018: 73) pemahaman konsep merupakan hal yang penting dalam pembelajaran matematika. pemahaman konsep merupakan langkah awal seseorang dapat mengembangkan kemampuan lain terkait matematika, seperti: kemampuan penalaran, kemampuan pemecahan masalah, serta kemampuan komunikasi. Menurut Sanjaya (dalam Susanti, 2017: 32) pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan

sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Berdasarkan pendapat diatas, maka yang dimaksud dengan pemahaman konsep dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam memahami sekaligus menginterpretasikan sejumlah konsep yang telah ia pelajari.

Menurut Ernawati (2016: 26) pemahaman konsep matematika adalah kemampuan siswa untuk menerangkan suatu hal secara mendalam tentang suatu konsep dan siswa harus membangun sendiri pengetahuan dalam benaknya, bukan hanya sekedar menghafal. Pemahaman konsep adalah salah satu kecakapan matematis yang harus dikuasai dalam pembelajaran matematika, kemampuan untuk memahami konsep-konsep dalam matematika merupakan hal yang diperlukan dalam belajar matematika, memahami dalam pembelajaran matematika umumnya melibatkan tindakan untuk mengetahui konsep dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan prosedur dan berhubungan atau menciptakan hubungan yang bermakna antar konsep yang ada dengan konsep yang baru dipelajari (Purwanti, dkk, 2016: 116). Menurut Pratiwi (2016: 199) pemahaman konsep matematis adalah kemampuan peserta didik dalam menemukan dan menjelaskan, menerjemahkan, menafsirkan, dan

menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri, bukan sekedar menghafal.

Skemp (dalam Novitasari, 2016: 11) membedakan pemahaman konsep matematika menjadi dua jenis, yaitu pemahaman instrumental dan pemahaman relasional:

- a. Pemahaman Instrumental merupakan kemampuan pemahaman di mana siswa hanya tahu atau hapal suatu rumus dan dapat menggunakannya dalam menyelesaikan soal secara algoritmik saja. Pada tahap ini, siswa juga belum atau tidak bisa menerapkan rumus tersebut pada keadaan baru yang berkaitan.
- b. Pemahaman Relasional merupakan kemampuan pemahaman di mana siswa tidak hanya sekedar tahu atau hapal suatu rumus, tetapi dia juga dapat menerapkan rumus tersebut untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi yang lain.

Menurut Bloom (dalam Novitasari, 2016: 12) pemahaman konsep matematika dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam:

- a. Penerjemahan (*interpreting*), yaitu verbalisasi atau sebaliknya.
- b. Memberikan contoh (*exemplifying*), yaitu menemukan contoh-contoh yang spesifik.

- c. Mengklasifikasikan (*classifying*), yaitu membedakan sesuatu berdasarkan kategorinya.
- d. Meringkas (*summarizing*), yaitu membuat ringkasan secara umum.
- e. Berpendapat (*inferring*), yaitu memberikan gambaran tentang kesimpulan yang logis.
- f. Membandingkan (*comparing*), yaitu mendeteksi hubungan antara 2 ide atau obyek.
- g. Menjelaskan (*explaining*), yaitu mengkonstruksi model sebab-akibat.

Adapun indikator pemahaman konsep adalah sebagai berikut: (Lestari, dkk, 2017: 81)

- a. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- b. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika.
- c. Menerapkan konsep secara algoritma.
- d. Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari.
- e. Menyajikan konsep dalam berbagai representasi.
- f. Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang dimaksud pemahaman konsep matematis dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam memahami sekaligus menginterpretasikan suatu konsep matematika yang ia pelajari selama proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan matematika yang bermakna. Pemahaman konsep matematika yang dimaksudkan dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam: (a) menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari (b) mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika (c) menerapkan konsep secara algoritma (d) memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari (e) menyajikan konsep dalam berbagai representasi (f) mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal.

6. Pengaruh Persepsi Matematika Terhadap Pemahaman Konsep

Menurut Gani (2015: 338) persepsi merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, karena persepsi dapat menjadi sebuah kekuatan dan memiliki daya dorong bagi siswa untuk belajar. Sedangkan Hudoyono (2010: 71) berpendapat bahwa matematika berkenaan dengan ide-ide dan konsep-konsep yang abstrak dan tersusun secara hierarki dan penalarannya deduktif, karena konsep matematika tersusun secara hierarki maka dalam belajar matematika tidak boleh ada langkah atau tahapan konsep yang dilewati. Dalam pembelajaran matematika siswa harus memahami

konsep matematikanya terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikannya dalam dunia nyata.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi matematika berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa karena jika siswa memiliki persepsi buruk terhadap matematika dia cenderung malas mendengarkan penjelasan guru sehingga ada penjelasan matematika yang terlewat, itu menjadikan pemahaman konsep pada matematikanya kurang dan hasil belajarnya menjadi tidak maksimal.

7. Pokok Bahasan Bangun Datar Segiempat

a. Persegi

Persegi adalah segiempat yang keempat sisinya sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku, atau persegi adalah belah ketupat yang salah satu sudutnya siku-siku, atau persegi adalah persegi panjang yang kedua sisinya yang berdekatan sama panjang.

Keliling dan luas persegi:

$$\text{Keliling} = 4 \times s = 4s$$

$$\text{Luas} = s \times s = s^2$$

Sifat-sifat persegi:

- Sisi-sisi yang berhadapan sejajar
- Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang
- Semua sisi sama panjang
- Kedua diagonalnya sama panjang
- Kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang
- Kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus
- Jumlah sudut yang berdekatan 180°
- Sudut yang berhadapan sama besar
- Semua sudutnya siku-siku
- Jumlah semua sudutnya 360°

b. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah segiempat yang keempat sudutnya siku-siku, atau jajargenjang yang salah satu sudutnya siku-siku.

Keliling dan luas persegi panjang:

$$\text{Keliling} = 2 \times (p + l) = 2p + 2l$$

$$\text{Luas} = p \times l$$

Sifat-sifat persegi panjang:

- Sisi-sisi yang berhadapan sejajar
- Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang
- Kedua diagonalnya sama panjang
- Kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang
- Jumlah ukuran sudut yang berdekatan 180°
- Semua sudutnya siku-siku
- Jumlah semua sudutnya 360°

c. Jajargenjang

Jajargenjang adalah segiempat yang sisi-sisinya sepasang-sepasang sejajar, atau segiempat yang memiliki tepat dua pasang sisi yang sejajar.

Keliling dan luas jajargenjang:

$$\text{Keliling} = 2(a + b)$$

$$\text{Luas} = \text{alas} \times \text{tinggi} = a \times t$$

Sifat-sifat jajargenjang:

- Sisi-sisi yang berhadapan sejajar
- Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang
- Kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang

- Jumlah sudut yang berdekatan 180°
- Sudut yang berhadapan sama besar
- Jumlah semua sudutnya 360°

d. Trapesium

Trapesium adalah segiempat yang dua sisinya sejajar dan dua sisi yang lainnya tidak sejajar.

Keliling dan luas trapesium:

$$\text{Keliling} = a + b + c + d$$

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times (a + c) \times t$$

Sifat-sifat trapesium:

- Mempunyai tepat sepasang sisi yang berhadapan sejajar
- Jumlah sudut yang berdekatan diantara dua sisi sejajar adalah 180°
- Jumlah semua sudutnya 360°
- Trapesium sama kaki mempunyai ciri-ciri khusus yaitu: diagonal-diagonalnya sama panjang dan sudut-sudut alasnya sama besar.

e. Belah Ketupat

Belah ketupat adalah segiempat yang keempat sisinya sama panjang, atau jajargenjang yang dua sisi yang berdekatnya sama panjang, atau layang-layang yang keempat sisinya sama panjang.

Keliling dan luas belah ketupat:

$$\text{Keliling} = 4 \times s = 4s$$

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

Sifat-sifat belah ketupat:

- Sisi-sisi yang berhadapan sejajar
- Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang
- Semua sisi sama panjang
- Kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus
- Kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang
- Diagonalnya merupakan sumbu simetri
- Jumlah sudut yang berdekatan 180°
- Sudut yang berhadapan sama besar

- Sudut-sudut dalam belah ketupat dibagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya
- Jumlah semua sudutnya 360°

f. Layang-layang

Layang-layang adalah segiempat yang dua sisinya yang berdekatan sama panjang, sedangkan kedua sisi yang lainnya juga sama panjang.

Keliling dan luas layang-layang:

$$\text{Keliling} = 2(a + b)$$

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

Sifat-sifat layang-layang:

- Sisi-sisi yang berdekatan sama panjang
- Kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus
- Salah satu diagonalnya merupakan sumbu simetri
- Terdapat sepasang sudut berhadapan yang sama besar
- Jumlah semua sudutnya 360°

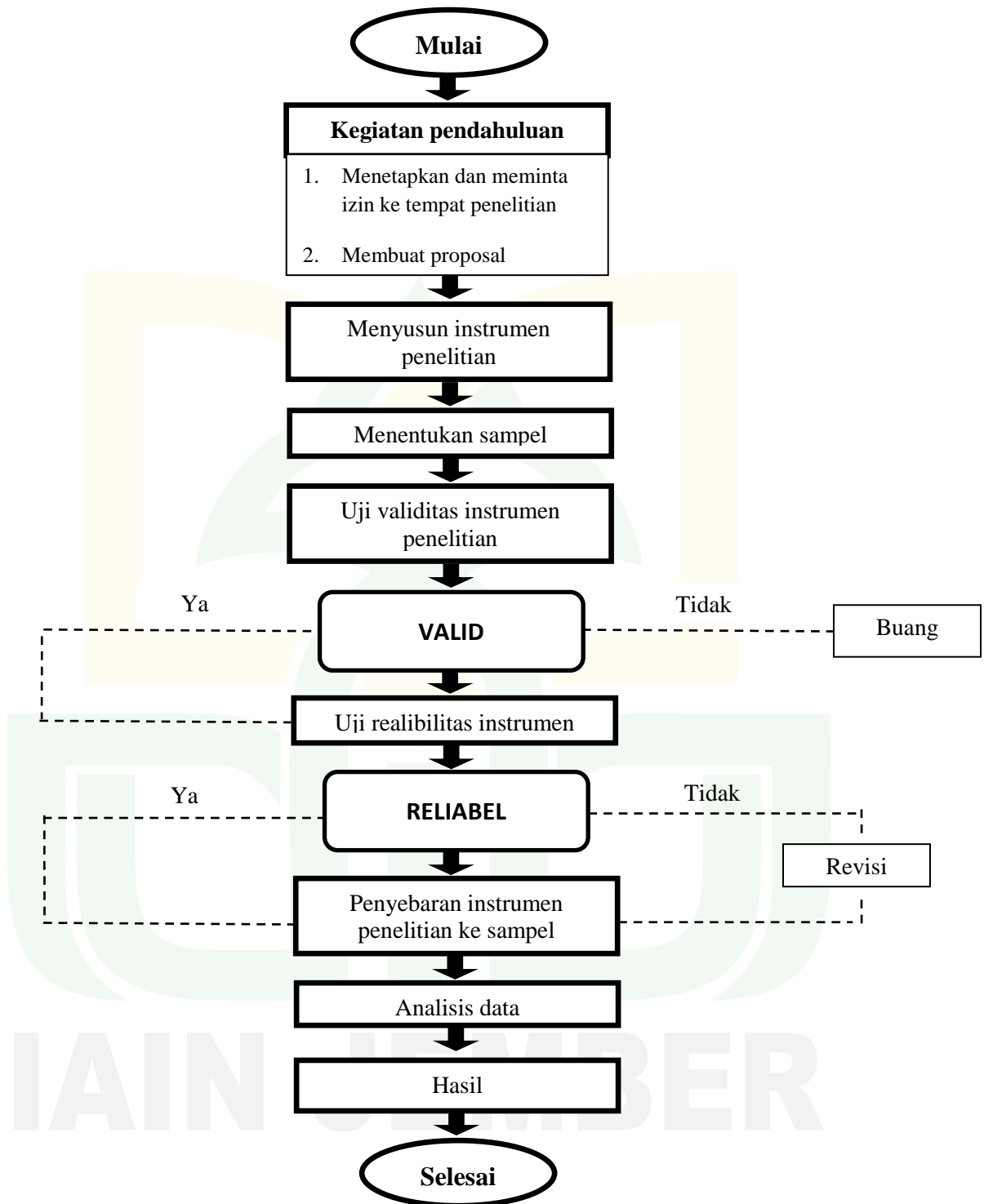
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini juga menggunakan metode *expost facto*. Metode *expost facto* merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi, jadi peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode *expost facto* karena dalam penelitian inivariabel persepsi siswa telah ada pada diri siswa itu sendiri, peneliti hanya tinggal mengukurnya. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh persepsi siswa pada matematika terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa yang datanya dihitung secara kuantitatif. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3.1
Alur Penelitian

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari kelas VII A s/d VII H

Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa Kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII A	31
2.	VII B	35
3.	VII C	33
4.	VII D	30
5.	VII E	36
6.	VII F	35
7.	VII G	30
8.	VII H	35
JUMLAH		265

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII G SMP Plus Darus Sholah Jember sebanyak 30 siswa. Untuk mengambil sampel, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *cluster random sampling* karena peneliti berasumsi

bahwakarakteristik sampel heterogen, yang mana didalam kelas tersebut terdapat siswa yang memiliki persepsi berbeda-beda.

Menurut Arikunto (2006: 134) apabila subjek penelitiannya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Disini peneliti mengambil sampel 12% dari populasi yang ada.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Jika dilihat dari segi teknik atau cara pengumpulan data maka dapat dilakukan melalui dua cara yaitu tes dan non tes (Lestari, dkk, 2017: 231). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik non tes yaitu angket untuk mengetahui persepsi matematika siswa dan teknik tes *essay* untuk mengetahui pemahaman konsep pada materi bangun datar segiempat.

b. Instrumen penelitian

Data penelitian ini diambil dari hasil angket persepsi matematika siswa dan tes kemampuan pemahaman konsep siswa yang diperoleh dari skor tes *essay* pada pokok bahasan bangun datar segiempat. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan konsep sebanyak 6 butir soal.

1) Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap matematika, teknik pengumpulan data berupa angket yang berisi daftar pernyataan-pernyataan mengenai persepsi sesuai dengan indikator yang harus dijawab oleh siswa. Pada penelitian ini angket terdiri dari pernyataan-pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Menurut Sugiyono (2017: 93) angket disusun berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* disusun dalam bentuk suatu pernyataan yang diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan suatu tingkatan. Berikut ini skor untuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*:

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran Persepsi Siswa

Pilihan Jawaban	Skor <i>Favorable (+)</i>	Skor <i>Unfavorable (-)</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

2) Tes uraian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes uraian yang digunakan untuk mengukur pemahaman konsep matematis siswa dalam memahami materi bangun datar segiempat, tes dilaksanakan di akhir setelah siswa diberikan perlakuan untuk memperoleh data nilai akhir hasil belajar siswa, dengan memberikan soal uraian (*essay*) sebanyak 6 butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep. Berikut ini adalah pedoman penskoran kemampuan pemahaman konsep matematis siswa:

Tabel 3.3
Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

No.	Indikator pemahaman konsep	Keterangan	Skor
1.	Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.	Jawaban kosong/tidak menjawab	0
		<ul style="list-style-type: none"> Salah dalam menyatakan ulang konsep persegi dan jajargenjang Hanya dapat menyebutkan 1 persamaan/perbedaan dengan benar 	1
		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyatakan ulang konsep persegi dan jajargenjang tetapi masih banyak kesalahan Hanya dapat menyebutkan 2-3 persamaan/perbedaan dengan benar 	2
		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyatakan ulang konsep persegi dan jajargenjang tetapi kurang tepat Hanya dapat menyebutkan 4-5 persamaan/perbedaan dengan benar 	3
		<ul style="list-style-type: none"> Benar dalam menyatakan ulang konsep persegi dan jajargenjang Dapat menyebutkan 6 persamaan/perbedaan dengan benar 	4
2.	Mengklasifikasikan	Jawaban kosong/tidak menjawab	0

No.	Indikator pemahaman konsep	Keterangan	Skor
	objek-objek berdasarkan konsep matematika.	<ul style="list-style-type: none"> • Salah dalam mengklasifikasikan trapesium dan salah dalam memberikan penjelasan • Hanya dapat mengklasifikasikan sebagian objek dengan benar, tetapi penjelasan kosong/salah 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengklasifikasikan trapesium tetapi masih banyak kesalahan • Hanya dapat mengklasifikasikan sebagian objek dengan benar, tetapi penjelasan benar 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengklasifikasikan trapesium tetapi kurang tepat • Dapat mengklasifikasikan trapesium dengan benar, tetapi penjelasan kurang tepat 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengklasifikasikan trapesium dengan benar • Dapat mengklasifikasikan trapesium dengan benar, dan penjelasan juga benar 	4
3.	Menerapkan konsep secara algoritma.	Jawaban kosong/tidak menjawab	0
		<ul style="list-style-type: none"> • Salah menerapkan konsep jajargenjang secara algoritma • Salah dalam menghitung jumlah 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menerapkan konsep jajargenjang secara algoritma tetapi masih banyak kesalahan • Menghitung langkah-langkah penyelesaian salah 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menerapkan konsep jajargenjang secara algoritma tetapi kurang tepat • Menghitung langkah-langkah penyelesaian kurang tepat 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menerapkan konsep jajargenjang secara algoritma dengan benar • Menghitung langkah-langkah penyelesaian dengan benar 	4
4.	Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari.	Jawaban kosong/tidak menjawab	0
		<ul style="list-style-type: none"> • Salah memberikan contoh atau kontra contoh dari segiempat • Hanya dapat memberikan 1 contoh dengan benar 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memberikan contoh atau kontra contoh dari segiempat, tetapi masih banyak kesalahan • Hanya dapat memberikan 2 contoh dengan benar 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memberikan contoh atau kontra contoh dari 	3

No.	Indikator pemahaman konsep	Keterangan	Skor
		segiempat tetapi kurang tepat	
		<ul style="list-style-type: none"> Hanya dapat memberikan 3 contoh dengan benar Dapat memberikan contoh atau kontra contoh dari segiempat, dengan benar Dapat memberikan 4 contoh dengan benar 	4
5.	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi.	Jawaban kosong/tidak menjawab	0
		<ul style="list-style-type: none"> Salah dalam menyajikan konsep belah ketupat dalam berbagai representasi Salah dalam menuliskan variabel dan salah mengidentifikasi soal cerita 	1
		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyajikan konsep belah ketupat dalam berbagai representasi, tetapi masih banyak kesalahan Menuliskan variabel kurang tepat dan mengidentifikasi soal cerita benar/salah 	2
		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyajikan konsep belah ketupat dalam berbagai representasi, tetapi kurang tepat Menuliskan variabel dengan benar tetapi mengidentifikasi soal cerita salah/kosong 	3
		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyajikan konsep belah ketupat dalam berbagai representasi dengan benar Dapat menuliskan variabel dengan benar dan mengidentifikasi soal cerita dengan benar 	4
6.	Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal	Jawaban kosong/tidak menjawab	0
		<ul style="list-style-type: none"> Salah mengaitkan berbagai konsep matematika Salah dalam menghitung 	1
		<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengaitkan berbagai konsep matematika, tetapi masih banyak kesalahan Dapat menghitung tetapi masih banyak kesalahan 	2
		<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengaitkan berbagai konsep matematika, tetapi kurang tepat Dapat menghitung tetapi kurang tepat 	3
		<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengaitkan berbagai konsep matematika dengan benar Dapat menghitung dengan benar 	4

B. Pengujian Instrumen

Data penelitian ini diambil dari hasil angket persepsi dan tes kemampuan pemahaman konsep siswa yang diperoleh dari skor tes *essay* pada pokok bahasan bangun datar segiempat. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan konsep sebanyak 6 butir.

1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum tes dipakai sebagai instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, instrumen tes terlebih dahulu dianalisa dengan divalidasi oleh tiga validator yang diminta tanggapannya terhadap perangkat tes tersebut. Dalam hal ini peneliti meminta tanggapan dari para ahli (dua dosen dan guru matematika) untuk memvalidkan tes yang diberikan kepada siswa. penyusunan tes disesuaikan dengan materi dan tujuan sebelum dijadikan alat pengumpulan data.

Adapun tiga validator instrumen yaitu:

- a. Fikri Apriyono, S.Pd M,Pd (Dosen Tadris Matematika)
- b. Masrurotul Laily, M.Sc (Dosen Tadris Matematika)
- c. Birul Alim, S.Pd (Guru Matematika SMP Plus Darus Sholah)

Berdasarkan nilai yang diberikan validator diatas, selanjutnya peneliti menghitung nilai rerataan total untuk semua indikator (V_a). Nilai (V_a)

ditentukan untuk melihat kevalidan instrumen penelitian. Kegiatan penentuan (V_a) dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap indikator (I_i) dengan rumus:

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^v v_{ji}}{v}$$

Dimana:

v_{ji} = data nilai dari validator ke-j terhadap indikator ke-i

V = banyak validator

- 2) Menentukan nilai rerataan total untuk semua indikator (V_a) dengan rumus:

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n I_i}{n}$$

Dimana:

V_a = nilai rerataan total untuk semua indikator

I_i = rerataan nilai untuk indikator ke-i

N = banyaknya indikator

Selanjutnya nilai V_a atau nilai total rerataan untuk setiap indikator diberikan perolehan skor yang dikategorikan valid pada uji kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.4

Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai V_a	Tingkat Kevalidan
$V_a = 5$	Sangat Valid
$4 \leq V_a < 5$	Valid
$3 \leq V_a < 4$	Cukup Valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang Valid
$1 \leq V_a < 2$	Tidak Valid

Untuk memperkuat kevalidan instrumen, maka dilakukan uji coba kepada siswa bukan sampel, kemudian dilakukan uji coba menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n[\sum xy] - [\sum x]. [\sum y]}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x^2)][n(\sum y^2) - (\sum y^2)]}}$$

Setelah memperoleh r_{xy} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} *pearson product moment*.

Ditentukan dahulu derajat kebebasannya dengan rumus $dk = n - 2$.

Kemudian dicari r_{tabel} *pearson product moment* pada taraf 5%.

Kriteria pengujiannya adalah jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut

valid. Dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid (Lestari, dkk, 2017: 192)

a) Angket persepsi siswa

Adapun hasil analisis dari perhitungan validasi instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Perhitungan Validasi Angket Persepsi Siswa Validator Ahli

No.	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Jumlah	A_i	V_a	Ket.
1.	5	5	5	15	5	4,7	Valid
2.	5	4	5	14	4,6		
3.	5	4	5	14	4,6		
4.	5	4	5	14	4,6		

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh yakni 4,7 maka instrumen berupa angket persepsi siswa termasuk dalam kriteria valid. Untuk memperkuat kevalidan angket persepsi siswa, maka peneliti akan melakukan uji coba angket persepsi siswa yang telah divalidasi dan direvisi kepada kelas VII A yang diikuti oleh 31 siswa. Setelah mendapatkan data persepsi siswa peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman skala likert yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya peneliti menghitung

validitas dengan bantuan SPSS 22 for windows sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6

Tabel Validitas SPSS Angket Persepsi Siswa

No. item	R_{hitung}	$R_{tabel\ 5\%}$	Sig	Kriteria
1	0,367	0,355	0,042	Valid
2	0,324	0,355	0,075	Tidak Valid
3	0,462	0,355	0,009	Valid
4	0,579	0,355	0,001	Valid
5	0,519	0,355	0,003	Valid
6	0,688	0,355	0,000	Valid
7	0,550	0,355	0,001	Valid
8	0,510	0,355	0,003	Valid
9	0,615	0,355	0,000	Valid
10	0,497	0,355	0,004	Valid
11	0,407	0,355	0,023	Valid
12	0,436	0,355	0,014	Valid
13	0,343	0,355	0,059	Tidak Valid
14	0,481	0,355	0,006	Valid
15	0,682	0,355	0,000	Valid
16	0,413	0,355	0,021	Valid
17	0,683	0,355	0,000	Valid
18	0,550	0,355	0,001	Valid
19	0,102	0,355	0,586	Tidak Valid
20	0,319	0,355	0,080	Tidak Valid
21	0,586	0,355	0,001	Valid
22	0,400	0,355	0,026	Valid
23	0,473	0,355	0,007	Valid
24	0,337	0,355	0,064	Tidak Valid
25	0,215	0,355	0,244	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas 25 item pernyataan angket persepsi siswa dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} bisa

dilihat pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2 = 31 - 2 = 29$ untuk angket persepsi siswa dari perhitungan validitas diperoleh 19 butir pernyataan yang valid, yaitu butir pernyataan nomer 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, sedangkan butir pernyataan yang tidak valid diperoleh 6 butir yaitu pernyataan nomer 2, 13, 19, 20, 24, 25, butir pernyataan yang tidak valid dibuang oleh peneliti dan yang valid akan disebar ke kelas VII G.

b) Tes kemampuan pemahaman konsep matematis

Adapun hasil analisis dari perhitungan validasi instrumen tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Perhitungan Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Validator Ahli

Aspek Validasi	No.	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Jumlah	J_i	A_i	V_a	Ket.
A.	1.	5	4	5	14	4,6	4,4	4,3	Valid
	2.	4	3	5	12	4			
	3.	5	5	5	15	5			
	4.	4	4	5	13	4,3			
B.	1.	4	4	4	12	4	4,3		
	2.	5	4	5	14	4,6			

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh yakni 4,3, maka instrumen tes kemampuan pemahaman konsep matematis termasuk dalam kriteria valid. Untuk memperkuat kevalidan tes kemampuan pemahaman konsep matematis maka peneliti melakukan uji coba kepada siswi kelas VII A yang diikuti oleh 31 siswa. Setelah mendapatkan data kemampuan pemahaman konsep matematis, peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman penskoran yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya peneliti menghitung validitas dengan bantuan *SPSS 22 for windows* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8

Tabel Validitas Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

No.	R_{hitung}	$R_{tabel\ 5\%}$	Sig	Kriteria
1	0,714	0,355	0,000	Valid
2	0,601	0,355	0,000	Valid
3	0,889	0,355	0,000	Valid
4	0,607	0,355	0,000	Valid
5	0,777	0,355	0,000	Valid
6	0,911	0,355	0,000	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat konsistensi instrumen tersebut artinya sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang relatif tidak berubah walaupun diujikan pada

situasi yang berbeda-beda. Untuk mengetahui reliabilitas tes yang digunakan sebagai instrumen, peneliti menggunakan rumus *Reliability Statistic* yaitu *Cronbach's Alpha*. (Lestari, dkk, 2017: 215)

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

n = banyak butir soal

S_i^2 = variansi skor butir soal ke-i

S_t^2 = variansi skor total

Suatu pedoman untuk menginterpretasikan reliabilitas instrumen dapat ditentukan berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 3.9

Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap/Sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tetap/Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/Cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/Tidak baik
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tetap/Sangat buruk

Sumber: Lestari, dkk (2017: 206)

Hasil uji coba instrumen penelitian persepsi siswa melalui perhitungan reliabilitas diperoleh nilai 0,788. Terbukti bahwa angket persepsi siswa tergolong mempunyai reliabilitas yang **tinggi**. Sedangkan hasil uji coba tes penelitian pemahaman konsep matematika siswa melalui perhitungan reliabilitas diperoleh nilai 0,841 terbukti bahwa tes kemampuan pemahaman konsep siswa tergolong mempunyai reliabilitas yang **tinggi**.

Artinya jika instrumen diujicobakan pada sampel yang sama oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang tetap. Dengan demikian instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian (Lestari, dkk, 2017: 214)

Tabel 3.10

Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Cronbach's Alpha		Keterangan
Angket	0,788	Tinggi
Tes	0,841	Tinggi

C. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini data harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga

dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan, adapun analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah statistik inferensial.

1. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis, untuk mendapatkan model regresi yang baik maka harus terbebas dari penyimpangan data, diantaranya adalah terhindar dari adanya kolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Namun sebuah regresi yang baik harus memiliki data yang normal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model kuisisioner dan tes mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji normalitasnya diperoleh dari angket persepsi siswa dan tes pemahaman konsep matematis. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi (α) 0,05. (Trihendardi, 2007: 13)

b. Uji Kolinearitas

Untuk mendeteksi adanya masalah kolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai korelasi variabel independen tersebut

mendekati satu atau nilai korelasi parsial akan mendekati nol. Disamping itu, dapat dilihat dari pedoman nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai $VIF > 2$ menandakan terjadinya korelasi antar variabel independen penelitian (Trihendardi, 2007: 14).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Jika ada variabel yang sama disebut homoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi dapat dilakukan dengan mengamati *scatterplot*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu berarti terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Trihendardi, 2007: 95).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah data random atau tidak. Disamping itu juga mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Autokorelasi merupakan koefisien yang menunjukkan korelasi dua nilai variabel yang sama pada horizon waktu x_i dan x_{i+k} . Nilai koefisien menunjukkan autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi apabila (Trihendardi, 2007: 14):

$1,65 < DW < 2,35$ tidak terjadi autokorelasi

$1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ tidak dapat disimpulkan, dan apabila $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ terjadi autokorelasi

e. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam analisis regresi linier sederhana kita mempelajari hubungan dari suatu peubah tak bebas (Y) terhadap suatu peubah bebas (X). Dalam terminologi matematis, Y disebut fungsi dari X, tetapi dalam statistika digunakan terminologi regresi Y atas X. Kedua terminologi tersebut sama-sama menjelaskan hubungan $Y = a + bX$, dimana a dan b adalah konstanta, dan a disebut penggalan (*intercept*) sedangkan b disebut regresi (*slope*) atau dalam bahasa matematika b disebut koefisien arah garis lurus

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = konstanta

Untuk memenuhi nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah-langkah melakukan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Langkah 1. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat.

Langkah 2. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk model statistik.

Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Langkah 4. Merumuskan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

langkah 5. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{\sum(Y)^2}{n}$$

Langkah 6. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg\ a\ [b/a]}$) dengan rumus:

$$JK_{reg\ a\ [b/a]} = b \cdot \left\{ \sum XY = \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right.$$

Langkah 7. Membuat kuadrat residu (JK_{reg}) dengan rumus:

$$JK_{reg} = \sum Y^2 - (JK_{reg\ a\ [b/a]} + JK_{reg(a)})$$

Langkah 8. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ($RJK_{reg[b/a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

Langkah 10. Mencari rata-rata kuadrat residu (RJK_{reg}) dengan rumus:

$$= \frac{\quad}{-2}$$

Langkah 11. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$h = \frac{\square [\quad]}{\quad}$$

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Darus Sholah yang beralamat di Jl. Moh. Yamin No. 25, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember. Jumlah guru di SMP Plus Darus Sholah sebanyak 56 dan jumlah seluruh siswa di SMP Plus Darus Sholah sebanyak 753 siswa. SMP Plus Darus Sholah memiliki luas tanah 13.660 m². Memiliki 24 ruang kelas, 1 laboratorium, 1 perpustakaan, dan 1 mushollah.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII G di SMP Plus Darus Sholah yang mana peneliti telah mendapatkan data angket persepsi matematika siswa (X) dan tes kemampuan pemahaman konsep matematis (Y). hasil rekapitulasi nilai angket dan tes adalah sebagai berikut:

IAIN JEMBER

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Persepsi Matematika Siswa (X)	Kemampuan Pemahaman Konsep (Y)
Resp1	72	20
Resp2	78	22
Resp3	84	17
Resp4	77	16
Resp5	72	12
Resp6	72	21
Resp7	72	19
Resp8	74	21
Resp9	76	14
Resp10	61	19
Resp11	76	19
Resp12	78	19
Resp13	78	17
Resp14	76	16
Resp15	69	16
Resp16	72	18
Resp17	75	20
Resp18	79	21
Resp19	76	14
Resp20	70	17
Resp21	83	19
Resp22	78	22
Resp23	82	19
Resp24	77	21
Resp25	75	11
Resp26	68	20
Resp27	74	19
Resp28	69	17
Resp29	60	20
Resp30	70	9

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Inferensial

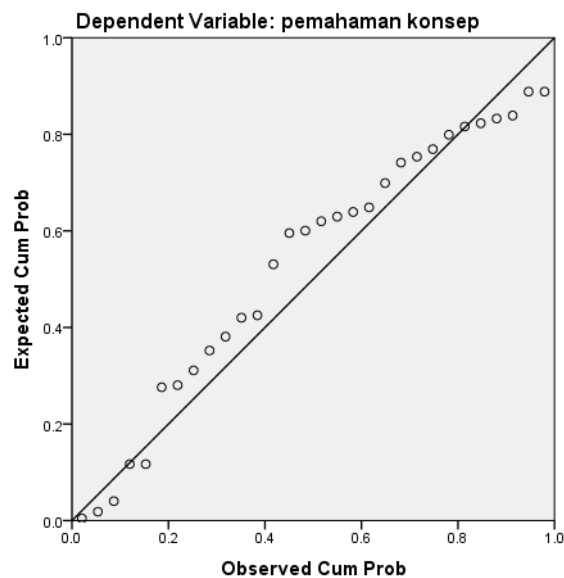
Sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis.

Terdapat 4 prasyarat yang perlu dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1

Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 diperoleh normal *P-P Plots of Regression Standart* yaitu saat titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan data persepsi matematika siswa dan data pemahaman konsep matematika berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini merupakan prasyarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana, regresi yang baik adalah regresi yang tidak mengandung autokorelasi. Regresi yang terbebas dari autokorelasi yaitu ketika $1,65 < DW < 2,35$. Berikut adalah hasil perhitungan uji autokorelasi menggunakan *SPSS 22 for windows*:

Tabel 4.2
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.071 ^a	.005	-.031	3.28764	2.133

Diperoleh angka Durbin Watson 2,13. Dikarenakan $1,65 < 2,13 < 2,35$ maka dapat disimpulkan bahwa regresi bebas dari korelasi.

c. Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel *independen* penelitian atau tidak. Dikatakan tidak terjadi kolinearitas antara variabel *independen* apabila nilai *Variance*

Inflation Factor (VIF) disekitar angka 1. Berikut adalah hasil perhitungan uji kolinearitas menggunakan *SPSS 22 for windows*:

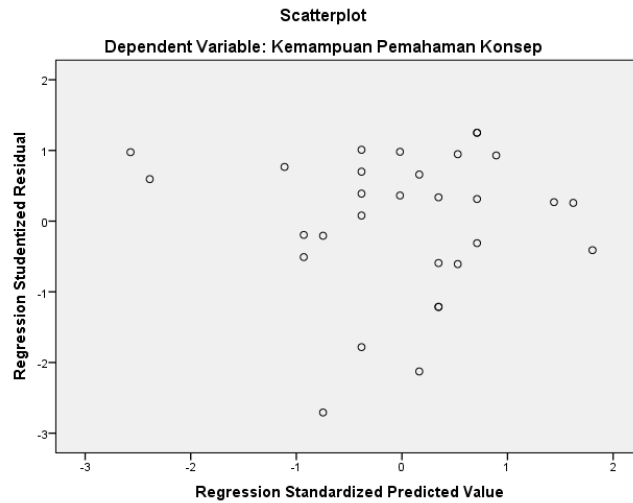
Tabel 4.3
Uji Kolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Matematika Siswa	1.000	1.000

Diperoleh nilai VIF = 1 dan nilai tolerance = 1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinearitas pada regresi yang digunakan.,

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. dari hasil perhitungan menggunakan *SPSS 22 for windows* variabel persepsi matematika siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas bisa dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik *menyebarkan* diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Peneliti juga menggunakan heteroskedastisitas *glejser* untuk memastikan, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut adalah hasil perhitungan uji heteroskedastisitas *glejser* menggunakan *SPSS 22 for windows*:

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14.734	8.268		1.782	.086		
Persepsi Matematika Siswa	.042	.111	.071	.376	.710	1.000	1.000

Diperoleh nilai signifikansi $0,710 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada data ini tidak terjadi heteroskedastisitas, dan dapat dilanjutkan untuk uji regresi linear sederhana.

2. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematis siswa dalam pokok bahasan segiempat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan berbantuan *SPSS 22 for windows*.

Penelitian dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, namun jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Adapun hasil rekapitulasi regresi

linear sederhana persepsi matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematis siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Rekapitulasi Pengujian Hipotesis Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.527	1	1.527	.141	.710 ^b
	Residual	302.640	28	10.809		
	Total	304.167	29			

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Konsep

b. Predictors: (Constant), Persepsi Matematika Siswa

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 0,141 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,710 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh persepsi matematika terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah jember tahun pelajaran 2019/2020.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.734	8.268		1.782	.086
	Persepsi Matematika Siswa	.042	.111	.071	.376	.710

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Konsep

Diketahui nilai constant (a) sebesar 14,734 sedangkan nilai persepsi matematika siswa (koefisien regresi / b) sebesar 0,042 Berdasarkan nilai

signifikansi: dari tabel Coeffisients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,710 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi matematika siswa (X) tidak berpengaruh terhadap variabel kemampuan pemahaman konsep (Y). berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar $0,376 < t_{tabel} 2,048$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi matematika siswa (X) tidak berpengaruh terhadap variabel kemampuan pemahaman konsep (Y)

Adapun cara mencari t_{tabel} yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 30-1-1) \\
 &= (0,025 ; 28) \text{ [dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel}\text{]} \\
 &= 2,048
 \end{aligned}$$

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi matematika siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep matematikanya. Menurut Gani (2015: 338) persepsi merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, karena persepsi dapat menjadi sebuah kekuatan dan daya dorong bagi siswa untuk belajar. Menurut sudarman (2012) sampai dewasa ini sebagian siswa masih mempunyai kesan negatif terhadap

matematika, padahal jika siswa memiliki kesan negatif terhadap pelajaran matematika tentu saja hal ini akan berpengaruh dalam proses dan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian Abdul Gani (2015) persepsi siswa terhadap matematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang memiliki persepsi positif terhadap mata pelajaran matematika mendapatkan hasil belajar lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki persepsi negatif. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Dwi Handayani (2016) juga menunjukkan bahwa kecemasan siswa berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecemasan siswa terhadap pemahaman konsep matematika.

Sedangkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan persepsi matematika terhadap kemampuan pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa di kelas VII G di SMP Plus Darus Sholah Jember. Hal ini dibuktikan secara statistika dengan hasil $t_{hitung} = 0,376 < t_{tabel} = 2,048$ dengan sig. $0,710 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi matematika tidak berpengaruh terhadap naik turunnya pemahaman konsep siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi matematika terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2019/2020, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

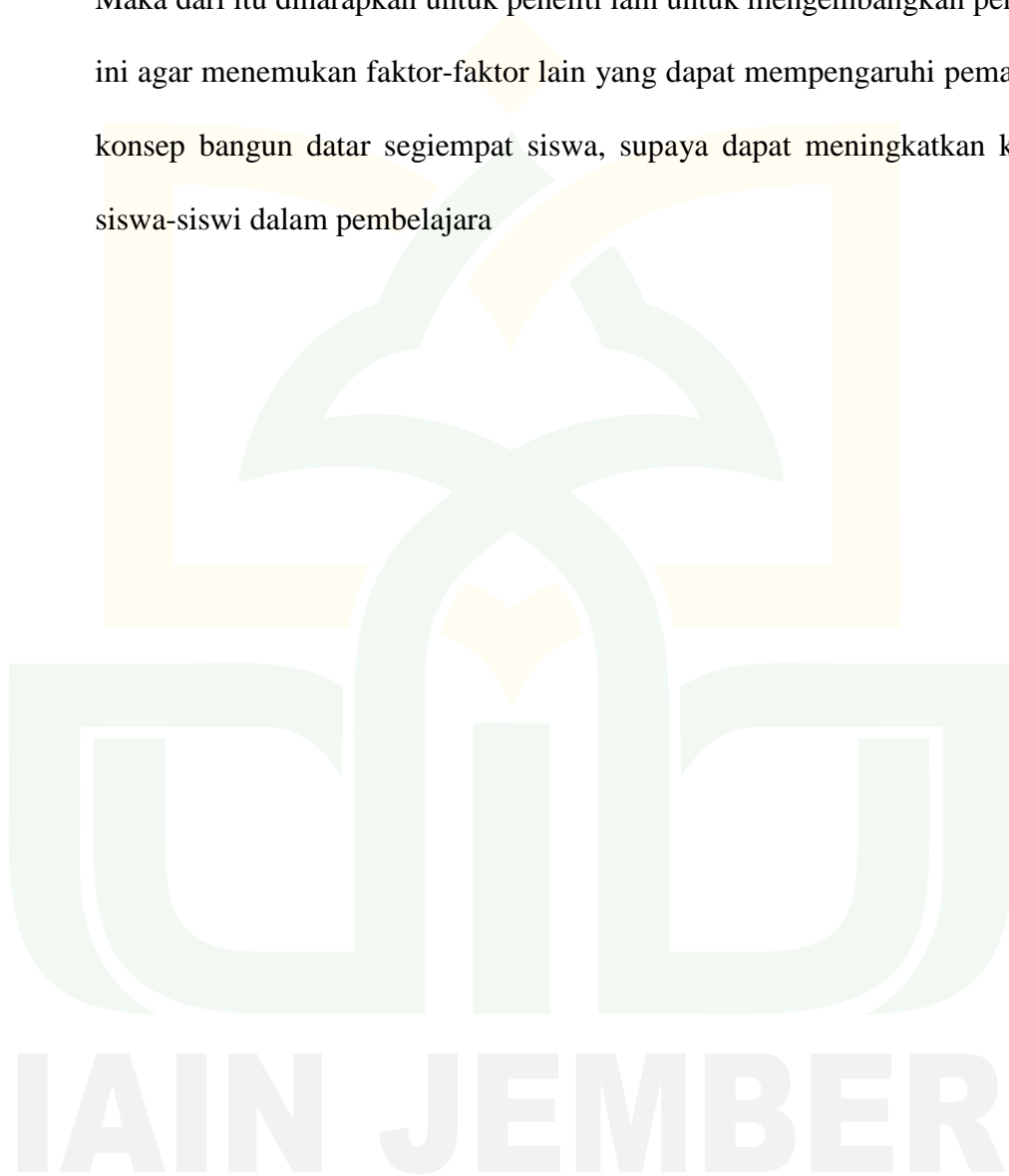
Berdasarkan hasil pengujian regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwasanya hasil pengaruh persepsi matematika terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat dapat dilihat dari perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan melihat hasil $t_{hitung} = 0,376 < t_{tabel} = 2,048$ dengan sig. $0,710 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak, dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi matematika terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ditemukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, khususnya guru matematika diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar matematika untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang rileks dan tidak tegang agar para siswa mudah memahari pelajaran tersebut.

2. Ada faktor lain yang mempengaruhi pemahaman konsep matematis siswa. Maka dari itu diharapkan untuk peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini agar menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa, supaya dapat meningkatkan kualitas siswa-siswi dalam pembelajara



DAFTAR PUSTAKA

- Aksin, Nur, dan Suparno, dan Heri Dwi Nugroho. *Matematika*. Klaten: PT Intan Pariwara. 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Ernawati. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa MTs Negeri Parung Kelas VII dalam Materi Segitiga dan Segiempat”. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2016.
- Fitroh, Muhamad Imam, dan Anisa Fatwa Sari. “Pengaruh Persepsi Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMKN 1 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018”. dalam *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*. Surabaya: 147-156. 2018.
- Gani, Abdul. “Pengaruh Model Pembelajaran dan Persepsi Tentang Matematika terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone” dalam *Jurnal Daya Matematis*. Salomekko: 337-343. 2015.
- Handayani, Shinta Dwi. “Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Siswa terhadap Pemahaman Konsep Matematika”. dalam *Jurnal Formatif*: 23-34. 2016.
- Herawati, Oktiana Dwi Putra, Rusdy Siroj, dan H.M. Djahir Basir. “Pengaruh Pembelajaran *Problem Posing* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Palembang”. dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*. Palembang: 71-80. 2010.
- Herman, Tatang. “Revitalisasi Pendidikan matematika untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. dalam *Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Pendidikan Matematika. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia*. 2011.
- Lestari, Karunia Eka, dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Adhitama. 2017.
- Novitasari, Dian. “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa”. dalam *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*. Tangerang: 8-18. 2016.
- Nur, Muhammad Awal. “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi

- Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba”. dalam *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya*: 64-79. 2016.
- Nurdin. “Pengaruh Variabel-variabel Kognitif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI-IPA SMA Negeri 3 Makassar”. dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Makassar: 895-914. 2006.
- Pratiwi, Dona Dinda. “Pembelajaran Learning Cycle 5e Berbantuan Geogebra terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis”. dalam *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*. Lampung: 191-202. 2016.
- Purwanti, Dewi Ramadhani, Dona Dinda Pratiwi, dan Achi Rinaldi. “Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Geogebra terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif” dalam *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*. Bandar Lampung: 115-122. 2016.
- Retnoningsih, Anintyas Dyas. “Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Matematika Keas VIII SMP di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2016.
- Sahidin, Latief, dan Dini Jamil. “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”. dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*: 211-222. 2013.
- Simamora, Lambok. “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. dalam *Jurnal Formatif*. Jakarta: 21-30. 2014.
- Siregar, Nani Restati. “Persepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game”. dalam *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Pengembangan Indonesia*. yogyakarta: 224-232. 2017.
- Sriyanto. *Strategi Sukses Menguasai Matematika*. Jakarta: PT. Buku Kita. 2007.
- Sudarman. “Adversity Quotient: Kajian Kemungkinan Pengintegrasian dalam Pembelajaran Matematika”. dalam *Jurnal AKSIOMA*. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Suharis, Ridho, Suherman dan Syarifandi. “Analisis Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan”. dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*: 73-78. 2018.
- Suratmi, dan Agustina Sri Purnami. “Pengaruh Strategi Metakognitif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Persepsi Siswa

- Terhadap Pelajaran Matematika”. dalam *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: 183-194. 2017.
- Susanti, Renita. “Analisis Kesalahan Pemahaman Konsep Bangun Datar pada Siswa Kelas V MIN Sukosewu Gandusari Blitar”. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2017.
- Tim revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember. Jember: IAIN Jember Press. 2019.
- Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andioffset. 2007.
- Tyas, Nurike Pramaning. “Hubungan Persepsi dan Sikap Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran PKn di SDN Tlacap”. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. 2017.
- Wardhani, Sri. *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs untuk Optimalisasi Pencapaian Tujuan*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika. 2008.



IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Awaliatun Ni'mah

NIM : T20167022

Prodi/Jurusan : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAINJember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Probolinggo, 25 November 2020

Saya yang menyatakan



Mila Awaliatun Ni'mah
NIM. T20167022

Lampiran 1: Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN KUANTITATIF

JUDUL: PENGARUH PERSEPSI MATEMATIKA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BANGUN DATAR SEGIEMPAT SISWA KELAS VII SMP PLUS DARUS SHOLAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020

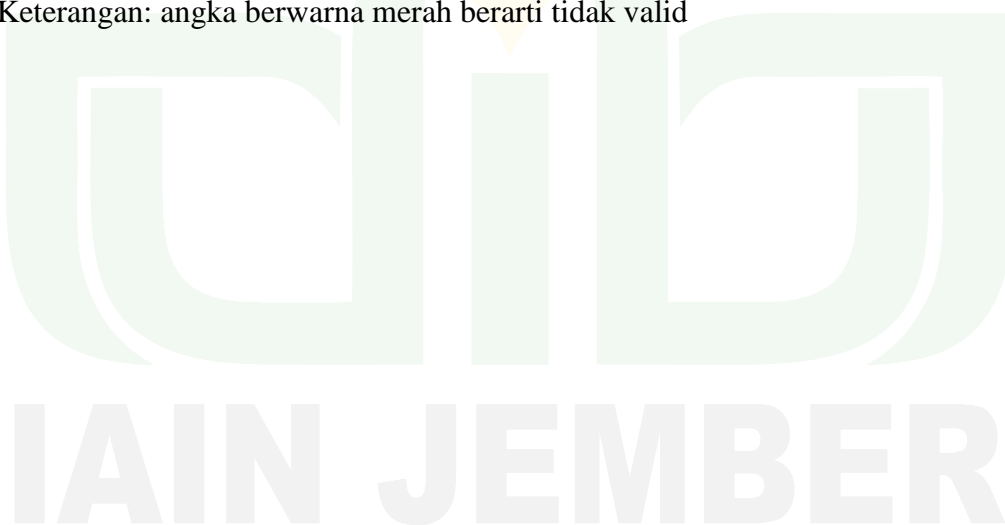
Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Rumusan masalah
Pengaruh persepsi matematika terhadap pemahaman konsep bangun datar segiempat siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2019/2020	Persepsi matematika	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa tentang matematika • Pengetahuan siswa tentang pembelajaran matematika • Penguasaan atau pemahaman siswa tentang materi pelajaran matematika • Penilaian siswa tentang pembelajaran matematika • Kesimpulan siswa pada pembelajaran matematika • Perhatian siswa pada pembelajaran matematika 	Siswa kelas VII SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2019/2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Asosiatif. 2. Pendekatan: Kuantitatif. 3. Metode penelitian: <i>Expost Facto</i>. 4. Teknik sampling: <i>Probability sampling</i> yaitu <i>simple random sampling</i>. 5. Desain penelitian: <i>The One-shot Case Study Design</i>. 6. Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Tes. b. Non Tes. <ul style="list-style-type: none"> • Validitas, rumusnya: $r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$ • Reliabilitas, rumusnya: $r = \left[\frac{\sum xy}{\sum x \sum y} \right] \cdot \left[\frac{\sum x^2 \sum y^2}{\sum x^2 \sum y^2} \right]$ 	Apakah terdapat Pengaruh Persepsi Matematika terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Segiempat Siswa Kelas VII SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Rumusan masalah
				<p>Analisis Regresi Linier Sederhana</p> <p>a. Uji prasyarat analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji normalitas • Uji kolinieritas • Uji hereteroskedastisitas • Uji Autokorelasi <p>b. Uji hipotesis</p>	
	Pemahaman konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari. • Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika. • Menerapkan konsep secara algoritma. • Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari. • Menyajikan konsep dalam berbagai representasi. • Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal/eksternal. 			

Lampiran 2: *Kisi-Kisi Angket*

Indikator	Butir Pernyataan
Pengetahuan siswa tentang matematika	1, 2, 3
Pengetahuan siswa tentang pembelajaran matematika	4, 5, 6
Penguasaan atau pemahaman siswa tentang materi pelajaran matematika	7, 8, 9
Penilaian siswa tentang pembelajaran matematika	10, 11, 12
Pengharapan siswa pada pembelajaran matematika	13, 14
Kesimpulan siswa pada pembelajaran matematika	15, 16
Perhatian siswa pada pembelajaran matematika di kelas	17, 18, 19
Perhatian siswa pada pengerjaan tugas matematika	20, 21, 22
Perhatian siswa untuk mengulas kembali pelajaran matematika di rumah	23, 24, 25

Keterangan: angka berwarna merah berarti tidak valid



Lampiran 3: Instrumen Tes

INSTRUMEN TES**LEMBAR SOAL****TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS**

Nama :

Kelas :

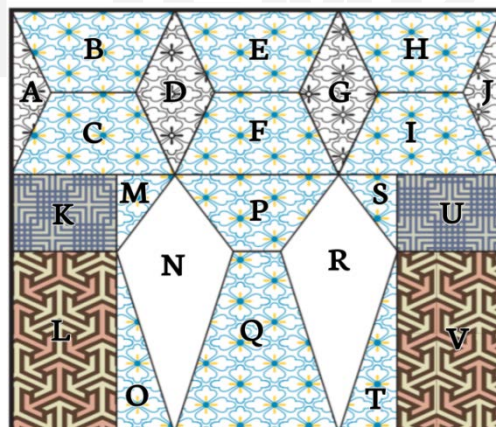
No. absen :

Petunjuk mengerjakan :

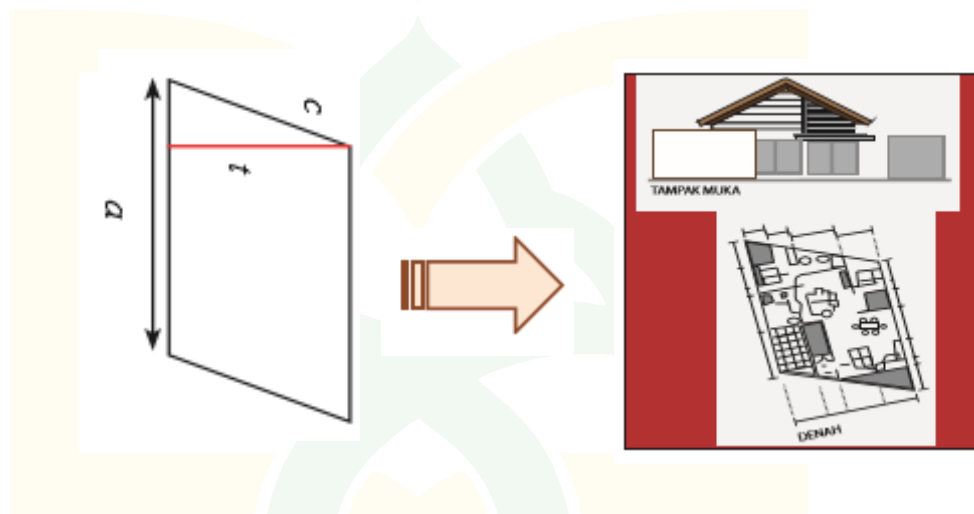
- Bacalah soal dengan seksama sebelum mulai menjawab dan berdoaalah terlebih dahulu
- Kerjakanlah soal yang menurut Anda mudah terlebih dahulu
- Kerjakanlah pada lembar jawaban yang telah tersedia
- Kerjakanlah secara mandiri dan teliti kembali sebelum mengumpulkan

SOAL !

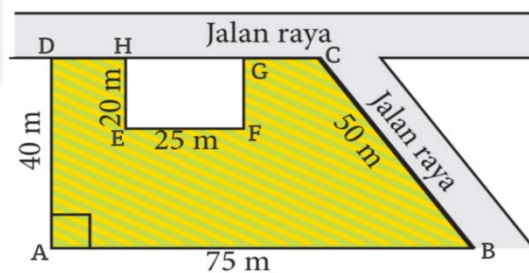
1. Apa persamaan dan perbedaan antara persegi dan jajargenjang? Sebutkan masing-masing 3!
2. Pada gambar dibawah, manakah bangun datar yang termasuk trapesium? Jelaskan!



3. Pak Jamil akan membeli sebidang tanah untuk membangun sebuah rumah. Tanah yang akan dibeli berbentuk jajargenjang dengan panjang $a=30\text{ m}$, $t=15\text{ m}$, dan $c=17\text{ m}$. Harga jual tanah tersebut Rp. $125.000/m^2$. Berapa rupiah uang yang harus dikeluarkan Pak Jamil untuk membeli tanah tersebut?



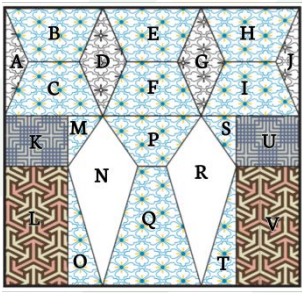



4. Gambarlah masing-masing 4 bangun datar yang termasuk bangun segiempat dan yang bukan bangun segiempat! Jelaskan alasanmu!
5. Cici sedang bermain sepeda di lapangan. Awalnya Cici berada di titik P (4,1), kemudian secara berturut-turut Cici mengendarai sepedanya ke titik Q (7,4), R (4,7), s (1,4), lalu kembali ke titik awal lagi. Gambarlah sketsa pergerakan sepeda Cici! Dan bangun datar apa yang terbentuk?
6. Perhatikanlah gambar dibawah ini!








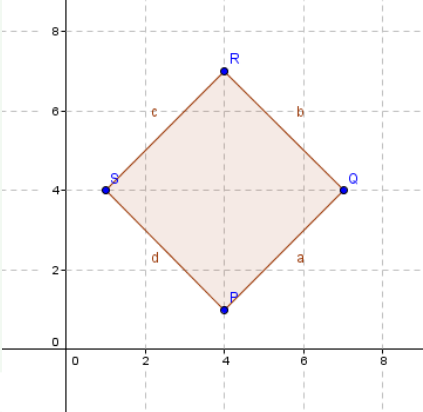


Gambar yang berwarna kuning adalah lapangan. Berapakah luas lapangan tersebut.

Lampiran 4: Kunci Jawaban Instrumen Tes

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN TES

Nomor	Jawaban			
1.	<p>Persamaan:</p> <p>a. Sisi-sisi yang berhadapan sejajar.</p> <p>b. Sudut-sudut yang berhadapan sama besar.</p> <p>c. Jumlah sudut yang berdekatan 180°</p>	<p>Perbedaan:</p> <p>a. Semua sudutnya siku-siku</p> <p>b. Semua sisi sama panjang</p> <p>c. Kedua diagonalnya sama panjang</p>		
2.		<p>Yang termasuk trapesium pada gambar diatas adalah: B, C, E, F, H, I, P dan Q.</p> <p>Karena gambar B, C, E, F, H, I, P dan Q. Merupakan bangun datar segiempat yang dua sisinya sejajar dan dua sisi lainnya tidak sejajar</p>		
3.	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • $a = 30 \text{ m}$ • $t = 15 \text{ m}$ • $c = 17 \text{ m}$ • harga tanah $\square\square.125.000/\square^2$ <p>Ditanya: berapa uang yang harus dikeluarkan Pak Jamil untuk membeli tanah?</p> <p>Jawab:</p> <p>luas tanah = $\square \times \square$</p> <p>$= 30 \square \times 15 \square$</p> <p>$= 450 \square^2$</p> <p>Pembelian tanah = $450 \square^2 \times \square\square.125.000$</p> <p>$= \square\square.56.250.000$</p> <p>Jadi, uang yang harus dikeluarkan Pak Jamil sebesar $\square\square.56.250.000$</p>			
4.		Gambar dikiri merupakan bangun segiempat yaitu persegi		Gambar dikiri bukan bangun segiempat, tetapi lingkaran
		Gambar dikiri merupakan		Gambar dikiri bukan bangun

Nomor	Jawaban			
		bangun segiempat yaitu persegi panjang		segiempat, tetapi segienam
		Gambar dikiri merupakan bangun segiempat yaitu trapesium		Gambar dikiri bukan bangun segiempat, tetapi segitiga
		Gambar dikiri merupakan bangun segiempat yaitu jajargenjang		Gambar dikiri bukan bangun segiempat, tetapi segilima
		Gambar dikiri merupakan bangun segiempat yaitu belah ketupat		
		Gambar dikiri merupakan bangun segiempat yaitu layang-layang		
5.	<p>Diketahui: Titik awal Cici berada P (4,1), kemudian bergerak ke titik Q (7,4); ke titik R (4,7); ke titik S (1,4) dan kembali ke titik awal.</p> <p>Ditanya: menggambar sketsa pergerakan sepeda Cici? Dan bangun datar apa yang terbentuk?</p> <p>Jawab: bangun datar yang terbentuk adalah belah ketupat.</p>			
6.	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • $AB = 75\text{ m}$ • $BC = 50\text{ m}$ • $AD = 40\text{ m}$ • $EF = GH = 25\text{ m}$ • $EH = FG = 20\text{ m}$ <p>Ditanya: Berapakah luas lapangan yang berwarna kuning?</p> <p>Jawab:</p>			

Nomor	Jawaban
	<p>Luas lapangan yang berwarna kuning merupakan luas trapesium yang dikurang dengan luas persegi panjang yang berwarna putih, sehingga luasnya = $\square_1 - \square_2$</p> $\begin{aligned} \square_1 &= \frac{\square + \square}{2} \times \square \\ &= \frac{\square\square + \square\square}{2} \times \square\square \\ &= \frac{75\square + 40\square}{2} \times 40\square \\ &= \frac{125\square}{2} \times 40\square \\ &= 62,5\square \times 40\square \\ &= 2.500\square^2 \\ \square_2 &= \square \times \square \\ &= 25\square \times 20\square \\ &= 500\square^2 \end{aligned}$ <p>Luas lapangan kuning = $\square_1 - \square_2$ $= 2.500\square^2 - 500\square^2$ $= 2.000\square^2$</p> <p>Jadi luas lapangan yang berwarna kuning adalah: $2.000\square^2$</p>



Lampiran 5: Instrumen Angket

INSTRUMEN ANGKET
INSTRUMEN PERSEPSI SISWA

Nama :

Kelas :

No. absen :

Petunjuk !

Berikut ini terdapat pernyataan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap matematika. Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang sesuai dengan apa yang biasa anda rasakan dan alami sebelum atau pada saat pembelajaran matematika berlangsung.

Cara pengisiannya dengan memberikan tanda *check list* (\checkmark) pada salah satu kolom yang telah disediakan, yaitu kolom Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Angket ini bukan merupakan suatu tes. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai pelajaran matematika anda dan jawaban anda terjamin kerahasiaannya. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui apa yang dipelajari dalam mata pelajaran matematika				
2.	Saya mengetahui cara penyelesaian soal matematika				
3.	Saya mengetahui perilaku guru matematika saat mengajar				
4.	Saya mengetahui suara guru matematika saat mengajar				
5.	Saya merespon ketika diperintah oleh guru matematika				
6.	Saya mengetahui materi pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah				
7.	Saya memiliki kendala dalam setiap materi pelajaran matematika				
8.	Saya menguasai dan memahami materi pelajaran matematika				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9.	Saya merasa nyaman saat mengikuti pelajaran matematika				
10.	Saya mampu memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru				
11.	Bagi saya materi pelajaran matematika memiliki tingkat kesulitan yang tinggi				
12.	Saya mengharapkan sesuatu yang berbeda dari cara mengajar guru matematika				
13.	Saya mudah dalam memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru				
14.	Guru mengorganisasikan kelas dengan baik				
15.	Saya memperhatikan yang disampaikan oleh guru matematika				
16.	Saya mengerjakan yang diperintahkan oleh guru saat pelajaran matematika				
17.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu				
18.	Saya tidak mudah putus asa saat menemukan soal yang sulit pada tugas yang diberikan				
19.	Saya mempelajari kembali materi yang belum dipahami saat pembelajaran matematika				



Lampiran 6: *Daftar Nama Responden*

No.	Nama Responden
1	Ana Bilqis Zahrotus Prasetyo
2	Devia Damayanti
3	Putri Naysila Wulansari
4	Celine Mayla Najmi
5	Tiara Nafisha Febriandhini
6	Diva Karimatul Maulida Azzahra
7	Nadia Naffisa B
8	Erina Aline Ifra Sobia
9	Arina Zahidah Rahmah
10	Rachelia M.P
11	Nydia Paramesta
12	Mutia Rahmasari
13	Ryan Octa Alin
14	Yasmin Putri Tya Azzahra
15	Viandha Ramadhani
16	Puan Fahdina A
17	Aliyyah Izza Kusyanti
18	Devika Nur Rahmawati
19	Wilda Nur Lathifa
20	Reisya Alya A
21	Ilmiyatul Maghfiroh
22	Bening Ramadhana
23	Alfi Rahmaniah E
24	Jazilatul Hikmiyah
25	Jessica Fiantika
26	Sistia Nur Febriyanti
27	Ken Ismi Aida Zayyana
28	Fina Dwi Wulandari
29	Riza Ramadhani
30	Renata Najmu Syaib

IAIN JEMBER

Lampiran 7: *Data Nilai Siswa*

NAMA	1	2	3	4	5	6
ARIN	4	4	4	4	3	3
BELGHIANSYAH	4	2	4	3	3	3
BINTANG PS	4	4	4	3	3	3
NAJMI	3	2	1	3	1	1
KARIMATUL	4	4	4	4	1	3
DIVA NUR	4	2	3	4	3	3
CYNTHIYA	4	2	4	4	0	3
FAIZI	4	4	4	3	3	2
FAJRYAN	3	2	1	2	1	0
FILLY	4	4	4	3	3	2
IBRAHIM	4	2	4	2	3	3
M FIRLI	2	4	0	1	1	0
MIFTAHUN	3	2	1	2	1	1
MUTIA RAHMA	4	2	1	3	0	0
NADYA	3	2	4	3	0	0
NEO	4	2	2	3	1	1
NYDIA	2	2	4	3	3	3
RACHELIA	3	2	4	2	3	3
RIAN OCTA	4	4	4	4	4	3
ROGER	3	2	1	3	1	1
TIARA NAFISHA	4	4	4	3	1	3
BERLIANA	4	4	3	3	4	3
RAHMA	4	2	4	4	4	3
M FADHIL	3	2	1	3	0	0
ADEBAYU	2	2	1	3	1	1
RAHMASARI	4	4	4	4	3	3
WULANDARI	4	2	4	3	3	3
FIAN	4	4	4	3	3	3
JUANDRA	3	2	1	3	1	1
TYA ANTIKA	4	4	4	4	1	3
FEBRI	4	4	4	4	4	3

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	1	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2
2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2
3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
5	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
6	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
8	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2
9	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
10	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	4	2	1	2	3	4	2	1	1	2	4	2
11	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2
13	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
14	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
15	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	4	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3
16	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2
18	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2
19	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4
20	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
21	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4
22	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
23	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
24	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
26	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	1	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2
27	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2
28	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	1	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2
29	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
30	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
31	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2

IAIN JEMBER

Lampiran 8: Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI
TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Pokok Bahasan : Segiempat
 Nama Validator : Fiki Apriyana, M.Pd.
 Institusi : IAIN Jember.
 Bidang Keahlian : Pendid. Matematika,

Petunjuk

4. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu bubuhkan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sudah tersedia.
5. Apabila menurut Bapak/Ibu terdapat kekurangan pada lembar validasi tes pemahaman konsep matematis yang telah disusun, maka Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran pada lembar saran yang telah tersedia.
6. Makna angka-angka pada skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti "sangat kurang baik"
 - 2 : berarti "kurang baik"
 - 3 : berarti "cukup baik"
 - 4 : berarti "baik"
 - 5 : berarti "sangat baik"

No	Indikator	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Validitas Isi						
1	Kesesuaian soal dengan indikator tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					√
2	Kejelasan maksud soal				√	
3	Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal					√
4	Kesesuaian soal dengan indikator pemahaman konsep, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari 2) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika 				√	

	3) Menerapkan konsep secara algoritma 4) Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari 5) Menyajikan konsep dalam berbagai representasi 6) Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal						
B. Bahasa dan Penulisan Soal							
1	Penggunaan bahasa yang baik dan benar					✓	'
2	Penggunaan bahasa komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda						✓

SARAN

Kesimpulan : (Lingkari salah satu)

1. Soal dapat digunakan tanpa revisi
- ② Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

perbaiki semua soal.

.....

.....

.....

.....

Jember, 3 Feb 2020

Validator

(Fiki Ariyan)

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Nama Validator : FENI APRIYONO, Mpd
 Institusi : IAIN Jember
 Bidang Keahlian : Pend. Matematika.

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu bubuhkan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sudah tersedia.
2. Apabila menurut Bapak/Ibu terdapat kekurangan pada lembar validasi angket persepsi siswa yang telah disusun, maka Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran pada lembar saran yang telah tersedia.
3. Makna angka-angka pada skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti "sangat kurang baik"
 - 2 : berarti "kurang baik"
 - 3 : berarti "cukup baik"
 - 4 : berarti "baik"
 - 5 : berarti "sangat baik"

No	Aspek yang Dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pernyataan angket komunikatif (bahwa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami)					√
2	Pernyataan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar					~
3	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)					√
4	Pertanyaan mencakup indikator-indikator persepsi siswa					√

SARAN

Kesimpulan : (Lingkari salah satu)

- 1. Soal dapat digunakan tanpa revisi
- ② Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
- 3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

Perbaiki bentuk.

.....

.....

.....

.....

Jember, 2020

Validator

(*Fitri Anjani*)

LEMBAR VALIDASI
TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Pokok Bahasan : Segiempat
 Nama Validator : Masrur Otullaily, M.Sc .
 Institusi : IAIN Jember
 Bidang Keahlian : Matematika

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu bubuhkan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sudah tersedia.
2. Apabila menurut Bapak/Ibu terdapat kekurangan pada lembar validasi tes pemahaman konsep matematis yang telah disusun, maka Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran pada lembar saran yang telah tersedia.
3. Makna angka-angka pada skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti "sangat kurang baik"
 - 2 : berarti "kurang baik"
 - 3 : berarti "cukup baik"
 - 4 : berarti "baik"
 - 5 : berarti "sangat baik"

No	Indikator	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	Validitas Isi					
1	Kesesuaian soal dengan indikator tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				√	
2	Kejelasan maksud soal			√		
3	Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal					√
4	Kesesuaian soal dengan indikator pemahaman konsep, yaitu:					
	1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari 2) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika				√	√

	3) Menerapkan konsep secara algoritma				✓	
	4) Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari					✓
	5) Menyajikan konsep dalam berbagai representasi				✓	
	6) Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal			✓		
B.	Bahasa dan Penulisan Soal					
1	Penggunaan bahasa yang baik dan benar				✓	
2	Penggunaan bahasa komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	

SARAN

Kesimpulan : (Lingkari salah satu)

1. Soal dapat digunakan tanpa revisi
- ② Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

> Penulisan soal disesuaikan dengan EYD.
 > Soal nomor 6 direvisi dengan menambahkan cerita/beberapa pernyataan agar mudah dipahami

Jember, 03/02/ 2020

Validator

Masrurotulaily
 (... Masrurotulaily, M.Sc.)

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Nama Validator : Masruratul Iaily, M.Sc.
 Institusi : IAIN Jember
 Bidang Keahlian : Matematika

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu bubuhkan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sudah tersedia.
2. Apabila menurut Bapak/Ibu terdapat kekurangan pada lembar validasi angket persepsi siswa yang telah disusun, maka Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran pada lembar saran yang telah tersedia.
3. Makna angka-angka pada skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti "sangat kurang baik"
 - 2 : berarti "kurang baik"
 - 3 : berarti "cukup baik"
 - 4 : berarti "baik"
 - 5 : berarti "sangat baik"

No	Aspek yang Dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pernyataan angket komunikatif (bahwa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami)					√
2	Pernyataan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar				√	
3	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				√	
4	Pertanyaan mencakup indikator-indikator persepsi siswa				√	

SARAN

Kesimpulan : (Lingkari salah satu)

1. Soal dapat digunakan tanpa revisi
- ② Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

7 Penulisan petunjuk perlu diperbaiki.

7 Susunan pernyataan perlu direvisi

Jember, 03/02/2020

Validator



(Masruro Haily, M.Si.)

LEMBAR VALIDASI
TES KEMAMPUASN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Pokok Bahasan : Segiempat
 Nama Validator : Birul Alim, S.Pd
 Institusi : SMP Plus Darus Sholah Jember
 Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu bubuhkan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sudah tersedia.
2. Apabila menurut Bapak/Ibu terdapat kekurangan pada lembar validasi tes pemahaman konsep matematis yang telah disusun, maka Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran pada lembar saran yang telah tersedia.
3. Makna angka-angka pada skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti "sangat kurang baik"
 - 2 : berarti "kurang baik"
 - 3 : berarti "cukup baik"
 - 4 : berarti "baik"
 - 5 : berarti "sangat baik"

No	Indikator	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	Validitas Isi					
1	Kesesuaian soal dengan indikator tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					√
2	Kejelasan maksud soal					√
3	Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal					√
4	Kesesuaian soal dengan indikator pemahaman konsep, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> 1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari 2) Mengklasifikasikan objek-objek 					√

	berdasarkan konsep matematika 3) Menerapkan konsep secara algoritma 4) Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari 5) Menyajikan konsep dalam berbagai representasi 6) Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal					
B. Bahasa dan Penulisan Soal						
1	Penggunaan bahasa yang baik dan benar				√	
2	Penggunaan bahasa komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					√

SARAN

Kesimpulan : (Lingkari salah satu)

1. Soal dapat digunakan tanpa revisi
- ② Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

Pada petunjuk soal

1. Petunjuk soal nomor 1, sebaiknya ditambahkan kata *soal*, menjadi "Bacalah *soal* dengan seksama ..."
2. Penulisan kata *anda* seharusnya menggunakan menggunakan huruf kapital , yaitu *Anda*

Pada soal

1. Soal nomor 4 sebaiknya diganti "Gambarlah masing-masing 4 bangun datar yang termasuk bangun segiempat dan yang bukan bangun segiempat! Jelaskan alasanmu!
2. Pada soal nomor 5, penulisan nama *cici* seharusnya menggunakan huruf kapital, yaitu *Cici*.

Pada kunci jawaban

1. "Penulisan kata "dikiri" seharusnya dipisah, karena "di" yang dimaksud adalah menunjukkan tempat

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Nama Validator : Birul Alim, S.Pd
 Institusi : SMP Plus Darius Sholah
 Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika

Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu bubuhkan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sudah tersedia.
2. Apabila menurut Bapak/Ibu terdapat kekurangan pada lembar validasi angket persepsi siswa yang telah disusun, maka Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan saran pada lembar saran yang telah tersedia.
3. Makna angka-angka pada skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti "sangat kurang baik"
 - 2 : berarti "kurang baik"
 - 3 : berarti "cukup baik"
 - 4 : berarti "baik"
 - 5 : berarti "sangat baik"

No	Aspek yang Dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pernyataan angket komunikatif (bahwa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami)					√
2	Pernyataan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar					√
3	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)					√
4	Pertanyaan mencakup indikator-indikator persepsi siswa					√

SARAN

Kesimpulan : (Lingkari salah satu)

- ① Soal dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi : *tidak ada*

Jember, 23 April 2020

Validator



(Birul Alim)



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9: *Output SPSS*→ **Regression**

[DataSet3] C:\Users\ASUS\Documents\free.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Matematika Siswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Konsep

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.071 ^a	.005	-.031	3.28764	2.133

a. Predictors: (Constant), Persepsi Matematika Siswa

b. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Konsep

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.527	1	1.527	.141	.710 ^b
	Residual	302.640	28	10.809		
	Total	304.167	29			

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Konsep

b. Predictors: (Constant), Persepsi Matematika Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.734	8.268		1.782	.086
	Persepsi Matematika Siswa	.042	.111	.071	.376	.710

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Konsep

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	17.2436	18.2474	17.8333	.22944	30
Residual	-8.66185	4.00355	.00000	3.23046	30
Std. Predicted Value	-2.570	1.805	.000	1.000	30
Std. Residual	-2.635	1.218	.000	.983	30

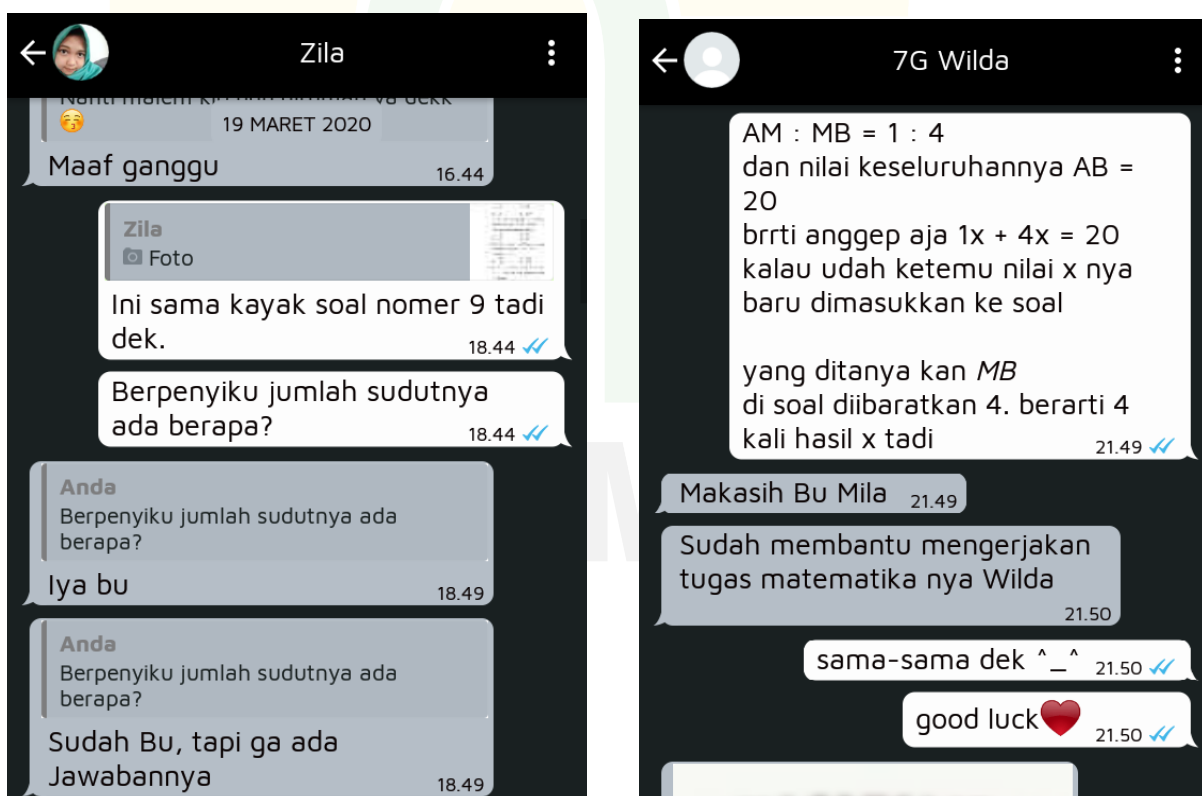
a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Konsep

Lampiran 10: *T* TabelDISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630

Lampiran 11: Dokumentasi

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas



Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara online

Lampiran 12: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- /In.20/3.a/PP.009/01/2020 7 Januari 2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah
 Tegal Besar, Kaliwates, Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon berkenan mengizinkan mahasiswa atas nama :

Nama : Mila Awaliatun Ni'mah
 NIM : T20167022
 Semester : 8
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Prodi : Tadris Matematika

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Persepsi Matematika Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Segiempat Siswa Kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah/Madrasah
2. Wakil/Kepala Kesiswaan
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.


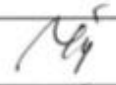
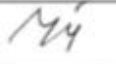
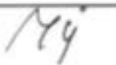
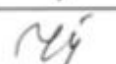
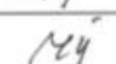
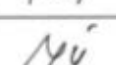
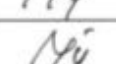
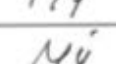
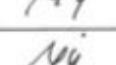
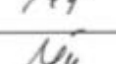
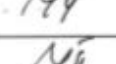

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

Lampiran 13: *Jurnal Penelitian*

JURNAL PENELITIAN

**PENGARUH PERSEPSI MATEMATIKA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
BANGUN DATAR SEGIEMPAT SISWA KELAS VII SMP PLUS DARUS SHOLAH
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	TTD
1.	13 Januari 2020	Permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember	
2.	14 Januari 2020	Menemui validator	
3.	15 Januari 2020	Mengajar pertemuan pertama di kelas VII A	
4.	16 Januari 2020	Mengajar pertemuan pertama di kelas VII G	
5.	16 Januari 2020	Mengajar pertemuan kedua di kelas VII A	
6.	17 Januari 2020	Mengajar pertemuan kedua di kelas VII G	
7.	22 Januari 2020	Mengajar pertemuan ketiga di kelas VII A	
8.	23 Januari 2020	Mengajar pertemuan ketiga di kelas VII G	
9.	23 Januari 2020	Mengajar pertemuan keempat di kelas VII A	
10.	24 Januari 2020	Uji coba soal tes dan angket di kelas VII A	
11.	29 Januari 2020	Mengajar pertemuan keempat di kelas VII G	
12.	30 Januari 2020	Memberi soal tes dan angket di kelas VII G	
13.	31 Januari 2020	Meminta surat selesai penelitian dari kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember	

31 Januari 2020
Kepala Sekolah,

H. Lailan Fanani, M.Pd



Lampiran 14: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 Jember 68132

SURAT KETERANGAN

Nomor : 323/A/SMP Plus DS/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd

Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

No	NIM	Nama	Jurusan/Prodi
1	T20167022	Mila Awaliatun Ni'mah	Pendidikan Islam/Tadris Matematika

Adalah benar-benar telah melakukan Penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tanggal 13 Januari 2020 – 31 Januari 2020 dalam rangka mmenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 31 Januari 2020

Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember



 Drs. H. Zainal Fanani, M. Pd.

BIODATA PENULIS

Nama : Mila Awaliatun Ni'mah
 NIM : T20167022
 Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 24 Agustus 1998
 Alamat : Leces-Probolinggo
 E-mail : awaliamilia24@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris Matematika
 Riwayat Pendidikan :



- 1) TK Ananda 2003-2004
- 2) SDSN Sumber Kedawung III 2004-2010
- 3) MTs Zainul Hasan 1 Genggong 2010-2013
- 4) MA Zainul Hasal 1 Genggong 2013-2016
- 5) IAIN Jember 2016-2020

IAIN JEMBER